



RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2020 - 2024

**SK TIM PENYUSUN RENSTRA PERIODE 2020-2024
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Darussalam, Banda Aceh 23111

Telepon (0651) 7553205, 7553248, 7554394, 7554395, 7554396, 7554398

Faksimile (0651) 7554229, 7551241, 7552730, 7553408

Laman www.unsyiah.ac.id, Surel info@unsyiah.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA

NOMOR 1869/UN11/KPT/2021

TENTANG

**PENUNJUKAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PROGRAM
STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA
TAHUN 2021**

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

- Membaca :** Surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala Nomor B/2573/UN11.1.5/KPT/2021 tanggal 7 September 2021 perihal Usul Surat Keputusan (SK) Rektor Penunjukan Tim Penyusunan Renstra Program Studi Agribisnis.
- Menimbang :**
- a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan penyusunan Rencana Strategis Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala, maka perlu ditunjuk Tim yang bertugas untuk itu;
 - b. bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021;
 6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 48 Tahun 2015 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 124 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala;
 7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 99 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Syiah Kuala;
 8. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 361/KMK.05/2018 tentang Penetapan Universitas Syiah Kuala pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 94/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Syiah Kuala Periode Tahun 2018-2022;
 10. DIPA BLU USK Nomor SP DIPA-023.17.2.677570/2021;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA TENTANG PENUNJUKAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2021.
- KESATU : Menunjuk Saudara-saudara yang namanya tercantum pada daftar lampiran Keputusan ini sebagai Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala.
- KEDUA : Segala biaya yang diakibatkan oleh keluarnya Keputusan ini dibebankan pada dana PNBP Fakultas Pertanian dalam DIPA BLU Universitas Syiah Kuala Tahun 2021 yang sesuai dengan Peraturan Keuangan.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banda Aceh
pada tanggal 09 September 2021

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

ttd.

PROF. DR. IR. SAMSUL RIZAL, M.ENG.
NIP 196208081988031003

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
 NOMOR 1869/UN11/KPT/2021
 TENTANG
 PENUNJUKAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PROGRAM
 STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA
 TAHUN 2021

No	Nama/NIP/NIPK	Pangkat/Gol	Jabatan dalam Dinas	Jabatan dalam Panitia	Rincian Tugas
1	Dr. Ir. Indra, M.P. 196309071990021001	Pembina Tk. I (Gol. IV/b)	Ketua Jurusan Agribisnis	Pengarah	Mengarahkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penyusunan rencana strategis (Renstra)
2	Dr. Ir. Safrida, M.Si 196805281994032002	Pembina (Gol. IV/a)	Sekretaris Jurusan Agribisnis	Ketua	Mengelola Tim dan memastikan dokumen lengkap
3	Cut Faradilla, S.P., M.Si 197409232000032006	Penata (Gol. III/c)	Lektor	Anggota	Melengkapi dokumen dan menulis tentang penelitian dan pengabdian dosen
4	Dr. Elvira Iskandar, SP., M.Sc 198210222009122003	Penata (Gol. III/c)	Lektor	Anggota	Melengkapi dokumen dan menulis tentang pendidikan dan kerangka kelembagaan
5	Elly Susanti, S.P., M.Si. 198307082006042003	Penata (Gol. III/c)	Lektor	Anggota	Melengkapi dokumen dan menulis tentang target kinerja dan kerangka pendanaan
6	Mujiburrahmad, SP., M.Si 198810282015041003	Penata (Gol. III/c)	Lektor	Anggota	Melengkapi dokumen dan menulis tentang target kinerja dan kerangka pendanaan
7	Litna Nurjannah Ginting, S.P., M.Si. 199201242020122006	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b)	Tenaga Pengajar	Anggota	Melengkapi dokumen dan menulis bagian pendahuluan : kondisi prodi saat ini dan tantangan kedepan

Ditetapkan di Banda Aceh
 pada tanggal 09 September 2021

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

ttd.

PROF. DR. IR. SAMSUL RIZAL, M.ENG.
 NIP 196208081988031003

KATA PENGANTAR

Perencanaan strategis pada hakekatnya merupakan suatu kerangka kerja yang berorientasi pada penanggulangan isu-isu strategis, yang disusun berdasarkan isu-isu pokok. Isu-isu tersebut dijabarkan dari analisis yang mendalam terhadap kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal mengindikasikan adanya kemungkinan kekuatan dan kelemahan, sedangkan kondisi eksternal mengindikasikan kemungkinan adanya peluang dan tantangan yang akan dihadapi.

Rencana strategis (Renstra) Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala (FP USK) ini disusun berdasarkan fakta dari evaluasi diri dan untuk kepentingan pengembangan program studi di masa depan. Sejalan dengan Renstra Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala, maka renstra ini merupakan rencana pengembangan lima tahunan yang berorientasi ke masa depan melalui penetapan tujuan dan penyusunan strategi secara eksplisit serta memetakan alur kegiatan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan berdasarkan pada pertimbangan matang akan kemampuan organisasi serta kecenderungan perubahan lingkungan.

Renstra Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Unsyiah 2020-2024 ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam implementasi upaya-upaya pengembangan institusi secara terarah, sistemik, dan terukur.

Banda Aceh, 8 Juni 2021

Ketua Prodi Agribisnis,

Dr. Ir. Indra, M.P.

NIP. 196309071990021001

DAFTAR ISI

SK TIM PENYUSUN RENSTRA PERIODE 2020-2024	i
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum.....	Error! Bookmark not defined.
1.2 Potensi dan Permasalahan.....	5
BAB II.....	11
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	11
2.1. Visi.....	11
2.2. Misi.....	11
2.3. Tujuan Strategis	11
2.4. Sasaran Strategis PSA	12
BAB III	13
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	13
3.1. Arah Kebijakan	13
3.2. Arah Kebijakan Program Studi Agribisnis.....	14
3.3. Kerangka Kelembagaan.....	16
BAB IV	22
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	22
4.1. Target Kinerja	22
4.2. Kerangka Pendanaan	41
BAB V.....	44
PENUTUP.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Saat Ini dan Tantangan Ke Depan

Program Studi Agribisnis (PSA) merupakan salah satu program studi di Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala yang secara resmi dimulai penyelenggaraannya 01 Januari 1964 dengan nomor SK izin operasional: No.52/Dikti/Kep/2007, tanggal izin operasional 02 April 2011. PSA memiliki tiga bidang minat yaitu: Ekonomi Pertanian, Manajemen Agribisnis, dan Pengembangan Masyarakat. Sejak tahun 2018 Prodi Agribisnis telah memperoleh Akreditasi A, dan berpeluang untuk mempersiapkan akreditasi internasional.

Hingga Semester Genap 2019/2020, jumlah mahasiswa aktif pada program studi Agribisnis jenjang Sarjana satu adalah 399 mahasiswa, yang terdiri dari 146 mahasiswa laki-laki dan 253 mahasiswa perempuan. Sedangkan jumlah mahasiswa Agribisnis untuk jenjang D3 berjumlah 187 mahasiswa, yang terdiri dari 94 mahasiswa laki-laki dan 93 mahasiswa perempuan. Dosen akti yang terdapat pada program studi Agribisnis berjumlah 34 orang dimana 1 dosen telah bergelar guru besar dan sebagian besar lainnya telah meraih gelar doktor.

Pembangunan pendidikan tinggi pada program studi Agribisnis diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan mental, berilmu, memiliki kompetensi dalam berbagai bidang kehidupan, terampil, kreatif, mandiri, estetis, demokratis, dan bertanggung jawab, serta memiliki wawasan kemasyarakatan dan kebangsaan yang tinggi. Hal ini sesuai dengan pesan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi Negeri sebagai Badan Hukum yang mengharuskan Universitas Syiah Kuala, termasuk program studi Agribisnis, untuk meningkatkan kinerjanya dari segi akademis, keahlian dan keterampilan teknis sehingga dapat memenuhi tuntutan kebutuhan masa depan dalam kaitannya dengan lingkungan strategis yang terus berkembang dengan pesat secara global.

Untuk mencapai maksud tersebut, langkah-langkah implementasi secara sistematis perlu disusun dan didokumentasikan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra). Renstra pada hakekatnya merupakan suatu kerangka rencana kerja yang berorientasi pada penanggulangan isu-isu strategis, di mana rencana kerja disusun berdasarkan isu-isu pokok.

Penyusunan Renstra Program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala periode 2020– 2024 disesuaikan dengan kebijakan dan strategi pencapaian visi dan misi untuk mempercepat capaian dan menyesuaikan dengan tuntutan masa depan. Salah satu perubahan yang harus disesuaikan adalah perubahan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diikuti juga dengan terbitnya Rencana Strategis baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020- 2024.

Pada awal periode Renstra 2015-2019, Program studi Agribisnis telah memprioritaskan peningkatan pelayanan khususnya kepada sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan sebagai pemangku kepentingan internal (*internal stakeholders*) dan kepada calon mahasiswa baru serta pengguna lulusan sebagai pemangku kepentingan eksternal (*external stakeholders*). Upaya-upaya peningkatan pelayanan dilakukan pada tiga pilar pendidikan nasional sebagaimana mengacu pada Renstra Universitas Syiah Kuala, yaitu: (1) Pemerataan dan perluasan akses, (2) Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, dan (3) Peningkatan tata kelola (*good governance*), akuntabilitas dan pencitraan publik.



Gambar 1.2 Gedung Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala

Untuk Periode Renstra 2020-2024, Program studi Agribisnis Unsyiah memfokuskan pada optimalisasi kapasitas sumber daya demi memaksimalkan *output* dan *outcome* dari tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Untuk memenuhi capaian alumni lulusan yang mampu sebagai *inovator, independent, pioneer, creator, leader*, menguasai IT, cakap dalam berkomunikasi lisan dan tulisan, professional, beretika, memiliki tanggung jawab sosial dan berjiwa *entrepreneurship* dengan kemampuan berpikir analitis, kritis dan logis, FP Unsyiah akan mengimplementasikan pembelajaran aktif dengan menggunakan metode *blended e-learning* untuk Kurikulum Revolusi Industri 4.0 yang disesuaikan dengan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MB-KM).

Tabel 1.1 Pencapaian target kinerja PSA tahun 2015-2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Sat	2014 (baseline)	2015	2016	2017	2018	2019
1	Ketersediaan Sistem Pendidikan yang Bermutu dan Relevan	1.1. Rata-rata lama studi	Thn	6.2	5.5	5.3	5.1	5,0	4,8 (target)
		1.2. Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan ≤ 6 bulan	%	22,22	26.00	28.00	30,00	32.00	35.00
		1.3. Rata-rata IPK lulusan	IPK	3,19	3,20	3,30	3,40	3.50	3.60

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Sat	2014 (baseline)	2015	2016	2017	2018	2019
		1.4. Persentase lulusan bersertifikat/ kompetensi/ bersertifikat profesi	%		-	-	-	-	-
		1.5. Persentase lulusan yang langsung bekerja	%	22,22	23,81	27,78	30,00	32,00	35 (target)
		1.6. Jumlah publikasi nasional	Judul	0	1	12	15	18	25 (target)
		1.7. Jumlah publikasi internasional bereputasi	Judul	0	0	1	2	3	5 (target)
		1.8. Jumlah publikasi internasional tidak bereputasi	Judul	1	2	2	3	3	5
		1.9. Jumlah HKI yang dihasilkan (Paten, Merek, Hak Cipta, PVT, Rahasia Dagang, Desain Industri, DTLST)	Buah	0	0	1	2	2	2
		1.10. Jumlah Mahasiswa berprestasi tingkat nasional	Mhs	8	9	12	15	18	20 (target)

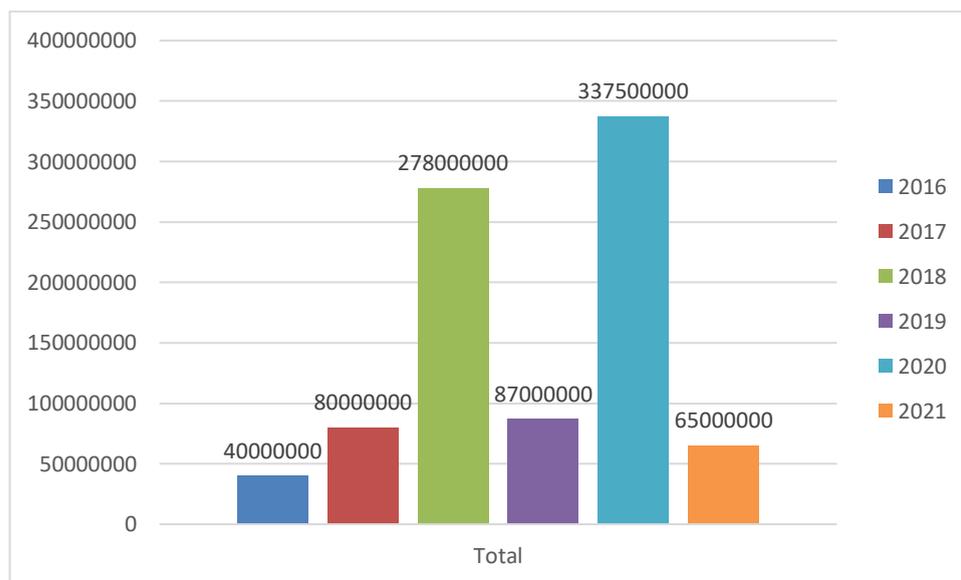
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Sat	2014 (baseline)	2015	2016	2017	2018	2019
		1.11. Jumlah judul bimbingan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa	Judul	0	0	1	2	2	3
		1.12. Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional	Mhs	0	2	2	3	4	5
2	Keterjangkauan, Kesetaraan, dan Keterjaminan, Akses untuk Memperoleh Perguruan Tinggi	2.1. Prosentase mahasiswa penerima beasiswa	%	16	17	19	20	22	23
3	Mewujudkan Sistem Manajemen Pengelolaan Perguruan Tinggi yang Otonom dan Akuntabel	3.1. Rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa	Rasio	1:16	1:16	1:15	1:17	1:17	1:18 (target)
		3.2. Persentase dosen bersertifikat pendidik	%	72	72	76	82	85	88.00 (target)
		3.3. Persentase dosen berkualifikasi S3	%	27	30	45	55	65	70 (target)

1.2. Dinamika Lingkungan Eksternal

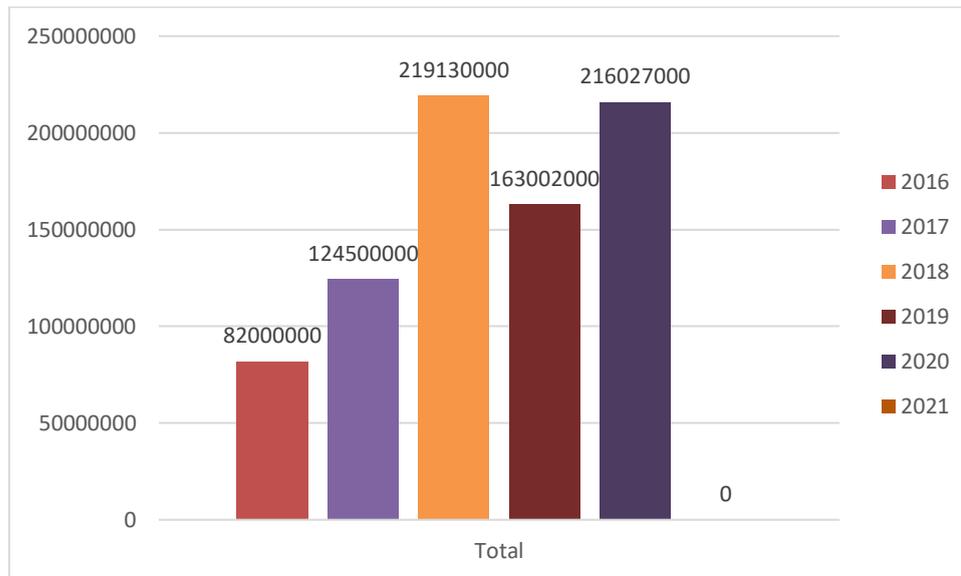
Seluruh komponen sivitas akademika, alumni, pemangku kepentingan internal (*internal stakeholders*) dan eksternal (*external stakeholders*) serta tenaga ahli berperan penting dalam penyusunan kurikulum untuk Program Studi Agribisnis. Kurikulum yang disusun menyesuaikan kebutuhan masyarakat luas dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 yang disesuaikan dengan kebijakan MB-KM dan kepekaan sosial tinggi serta sikap cepat tanggap terhadap isu-isu lokal, nasional, dan global. Kurikulum juga memiliki relevansi

dengan pengembangan pendidikan, sumberdaya lokal, kebutuhan pembangunan, kebutuhan masyarakat, profesionalisme yang berbasis IT dan *enterpreneurship* sehingga dapat menciptakan lapangan kerja.

Program Studi Agribisnis memiliki jaringan kerjasama/kemitraan yang luas dengan pihak pemerintah, swasta, antar institusi baik dalam maupun luar negeri. Hal ini dibutuhkan dalam kerjasama penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat sehingga jumlah proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen Program Studi Agribisnis yang diterima dan jumlah dana yang diperoleh untuk periode tahun 2021 baik dari sumber dana DRPM Ristekdikti, Dikti maupun PNBP Unsyiah dan luar Perguruan Tinggi (Unsyiah). Selain itu, jika memperhatikan rasio usulan per dosen, maka Program Studi Agribisnis tergolong produktif dalam mengajukan proposal penelitian. Jumlah dana penelitian yang diterima dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



(a) PNBP 2016-2021



(b) PNBP 2016-2021

Gambar 1.3. Statistik jumlah dana penelitian PNBP dan DRPM dosen program studi Agribisnis tahun 2016-2021 (sumber: <http://simppm.unsyiah.ac.id/>).

1.1 Potensi dan Permasalahan

Untuk mengetahui potensi dan permasalahan pada PSA saat ini, diperlukan tahapan analisis, yaitu analisis terhadap situasi strategis internal sebagai gambaran dari kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) serta analisis situasi strategis eksternal yang menggambarkan peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Dari hasil analisis kedua situasi strategis dapat diperoleh informasi tentang posisi strategis PSA dalam penyelenggaraan pendidikan.

1.2.1. Kekuatan (*Strenght*) PSA Fakultas Pertanian Unsyiah

Kekuatan internal yang dimiliki Program Studi Agribisnis meliputi:

- Sumberdaya manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan)
- Sarana dan Prasarana Pendidikan
- Pedoman Operasional Penyelenggaraan
- Proses Belajar dan Mengajar
- Potensi dan Sumber Pembiayaan
- Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- Daya kompetitif lulusan SLTA semakin tinggi

Ditinjau dari potensi internal, yang tercermin pada faktor-faktor internal diperoleh gambaran tentang kekuatan (*strength*). Adapun potensi internal pada penyelenggaraan pendidikan di PSA, meliputi:

1) Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia terdiri dari tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan. Pada akhir tahun 2014 tenaga dosen PSA berjumlah 32 orang, diantaranya 15 orang bergelar Doktor (S3) 46,88 % dan 17 orang bergelar magister (S2) 53,12 %. Angka-angka di atas jelas menjadi suatu kekuatan dari PSA Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. Saat ini PSA memiliki program studi dan jenjang studi yaitu: magister dan doktor.

2) Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana pendidikan juga menjadi salah satu kekuatan yang menonjol di PSA karena selain ditambah, diperbaiki, dan diperbaharui melalui dana-dana rutin. Berdasarkan peraturan perundang-undangan, untuk tercapainya kualitas, setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang pendidik, ruang administrasi, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, tempat beribadah, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. PSA memiliki 5 laboratorium antara lain: Laboratorium Statistik dan Sosial, Laboratorium Kewirausahaan, Laboratorium Pemasaran, Laboratorium Agribisnis, Laboratorium Pembangunan Masyarakat dan Wilayah Pedesaan, serta didukung dengan laboratorium lainnya yaitu Laboratorium Klimatologi, Laboratorium Dasar Perlindungan Tanaman, Mineralogi dan Klarifikasi Tanah, dan Laboratorium Agronomi Umum dengan tersedianya kebun percobaan/*teaching farm*, serta didukung fasilitas internet yang memadai untuk menunjang pelaksanaan pendidikan dan pengajaran PSA.

3) Pedoman Operasional Penyelenggaraan

Faktor lain yang dianggap sebagai salah satu kekuatan utama PSA yaitu adanya Pedoman Operasional Penyelenggaraan. Dengan adanya pedoman operasional penyelenggaraan maka PSA memiliki acuan teknis yang menjadi dasar kegiatan dan layanan akademik, sehingga kegiatan yang dilakukan sudah terencana dan terprogram dengan baik. Selain itu, Faktor ini dianggap kuat karena mengacu pada pedoman operasional penyelenggaraan Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala yang sejalan dengan ketentuan perundang-undangan yang diterapkan oleh Pemerintah. Pedoman operasional penyelenggaraan tersebut adalah rencana strategis (Renstra), kebijakan akademik, standar akademik, manual mutu akademik, panduan akademik dan standar operasional prosedur (SOP).

4) Proses Belajar dan Mengajar

Proses pembelajaran membutuhkan perbaikan yang berkelanjutan. Upaya mengoptimalkan proses pembelajaran harus ditopang oleh kajian yang relevan. Kajian-kajian tersebut antara lain: kajian untuk mengetahui tuntutan masyarakat, kajian untuk memperbaiki proses pembelajaran, kajian untuk melacak sejauh mana lulusan diterima dunia kerja (*tracer study*), kajian untuk memperbaiki

kompetensi, baik keahlian maupun *soft skills*. Hasil kajian untuk mengetahui kebutuhan masyarakat misalnya dapat dipakai sebagai acuan program studi agribisnis untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja, serta ke arah mana perbaikan perlu dilakukan, dimodifikasi atau disempurnakan. Proses pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai kekuatan yang terdapat di PSA ditandai dengan:

- a. Kualitas pembelajaran semakin baik yang ditandai dengan meningkatnya mutu lulusan PSA, Indeks Prestasi Mahasiswa lulusan PSA cenderung meningkat.
- b. Adanya kerjasama untuk penguatan sistem penjaminan mutu dan peningkatan implementasi evaluasi kualitas mutu akademik serta sudah terbentuk dan berfungsinya TPMA (Tim Penjaminan Mutu Akademik) untuk memonitor dan mengevaluasi seluruh aktivitas prodi PSA.
- c. Adanya pelaksanaan Evaluasi Proses Belajar Mengajar (EPBM) kepada tenaga pendidik oleh mahasiswa aktif di lingkungan PSA. Proses EPBM ini merupakan indikator mutu dan acuan peningkatan layanan tenaga pendidik/dosen kepada mahasiswa selama proses belajar mengajar.
- d. Adanya pelacakan terstruktur (*tracer study*) mengenai masa tunggu memperoleh pekerjaan kepada lulusan PSA, sebagai tolok ukur keberhasilan lulusan bersaing dalam dunia kerja dengan kompetensi yang diperolehnya.
- e. Adanya kegiatan temu industri antara PSA dan industri strategis terkait, sehingga diperoleh informasi mengenai kompetensi lulusan yang dibutuhkan dan dapat diimplementasikan pada kurikulum program studi di PSA.
- f. Memiliki jaringan kerjasama/kemitraan yang luas.

5) Potensi dan Sumber Pembiayaan

Potensi dan sumber pembiayaan selain pemerintah pusat (APBN) maupun daerah (APBA) juga berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan sumber dana dari kerjasama dengan pihak lain.

6) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tingginya minat meneliti dan mengabdikan oleh para staf pengajar di PSA terlihat dari rata-rata jumlah penelitian dan pengabdian yang memperoleh pembiayaan dari Kemenristekdikti maupun dari pembiayaan PNBP/BOPT Universitas Syiah Kuala. Rata-rata jumlah judul penelitian dan pengabdian yang didanai yaitu 15 judul/tahun untuk penelitian dan 10 judul/tahun untuk pengabdian kepada masyarakat. PSA setiap tahunnya menempati posisi kedua didalam memperoleh sumber dana penelitian tertinggi dari Kemenristekdikti jika dibandingkan dengan prodi lain yang ada di Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala.

7) Peran Aktif Alumni dalam Kegiatan Pengembangan Prodi Agribisnis

Alumni merupakan agent PSA dalam berinteraksi sosial dalam masyarakat, sehingga alumni mengetahui kebutuhan pihak pengguna terhadap lulusan PSA Fakultas Pertanian. Oleh karena itu alumni memiliki peran cukup aktif dalam pengembangan PSA, khususnya dalam memberikan umpan balik berkaitan dengan pengembangan kurikulum dan kondisi dunia kerja saat ini. Peran aktif ini dapat dilihat dari pengembangan minat kewirausahaan untuk mahasiswa. Bantuan aktif lainnya juga dilakukan oleh alumni dalam hal perbaikan sarana dan prasarana PSA seperti pembangunan pusat promosi kewirausahaan produk berbasis pertanian dan bangunan lainnya. Selain itu keaktifan alumni juga terlihat dalam pemberian motivasi terhadap calon wisudawan dan mahasiswa dalam bentuk pengadaan workshop, seminar dan dosen tamu perkuliahan. Selain itu, secara periodik dilakukan temu alumni terutama pada saat pelaksanaan event-event penting di Fakultas Pertanian Universitas Syiah seperti ulang tahun fakultas, seminar, pameran/bazar.

8) Muatan Kurikulum Berbasis Kewirausahaan (*Entrepreneurship*)

Kewirausahaan merupakan salah satu kriteria penting untuk menghasilkan lulusan mandiri, self-sustain dan memiliki efek yang baik dalam pencetakan lapangan kerja. Oleh karena itu, adanya muatan kewirausahaan dalam kurikulum di PSA memberikan kekuatan dan kesempatan untuk mahasiswa yang memiliki jiwa wirausaha untuk berkembang dengan baik.

1.2.2. Kelemahan (*Weakness*) PSA Fakultas Pertanian Unsyiah

Permasalahan yang dihadapi PSA yang dianggap merupakan Kelemahan (*weakness*) yaitu:

- a. Beberapa dosen masih dalam proses menempuh pendidikan S3/Doktor
- b. Penguasaan bahasa asing (Inggris) bagi dosen dan mahasiswa belum optimal
- c. Rata-rata lama studi di PSA 5,0 tahun (seharusnya 4 tahun).
- d. Belum adanya laboratorium yang terakreditasi
- e. Promosi lulusan belum optimal dalam pelaksanaannya
- f. Masih rendahnya produk publikasi artikel nasional maupun internasional
- g. Jumlah Guru Besar masih kurang

1.2.3. Peluang (*Opportunities*) PSA Fakultas Pertanian Unsyiah

Situasi strategis kekuatan eksternal PSA menggambarkan tingkat peluang (*opportunities*) yang terdiri atas:

- a. Undang-undang dan regulasi serta kebijakan pemerintah
- b. Kesenambungan minat masyarakat untuk studi di PSA
- c. Tuntutan pengguna dan kompetensi lulusan PSA
- d. Situasi persaingan antar program studi di dalam dan luar universitas

- e. Kondisi demografi
- f. Sosial, budaya/kearifan lokal dan ekonomi
- g. Teknologi dan fisik

Setelah dianalisis berdasarkan kondisi yang nyata, maka faktor-faktor yang paling memberikan peluang (*opportunities*) bagi PSA yaitu:

- 1) Undang-undang dan regulasi serta kebijakan pemerintah.
Undang-undang pendidikan merupakan faktor yang paling memberikan peluang bagi perguruan tinggi mengingat pendidikan adalah kebutuhan hakiki setiap individu, maka pemerintah wajib menyediakan pendidikan bagi seluruh warga negara sebagaimana diamanatkan oleh UUD 1945. Kebijakan penyelenggaraan pendidikan tinggi nasional, oleh karenanya diatur dan dikoordinasi oleh pemerintah, melalui Kemenristekdikti.
- 2) RPJM Aceh 2012-2017 menempatkan sektor pertanian sebagai *leading sector* pembangunan Aceh ke depan.
- 3) Minat kerjasama SKPA terkait dengan perguruan tinggi semakin meningkat.
- 4) Tingginya minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan tinggi, sementara daya tampung PSA hanya sekitar 36,11 % dari jumlah pendaftar.
- 5) Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap keluaran pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai dampak kebutuhan dunia usaha pemerintah dan masyarakat.
- 6) Banyak lulusan PSA yang dikemudian hari ternyata mampu mengikuti studi lanjut dan mendapatkan pekerjaan yang mapan.
- 7) Adanya kerjasama di tingkat universitas dan fakultas untuk menjalin kerja sama dengan lembaga nasional maupun internasional dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 8) Minat pemerintah dalam pengembangan komoditas unggulan lokal semakin tinggi.
- 9) Semakin banyak perusahaan berbasis pertanian dan agribisnis yang membuka usaha di Aceh dan Sumatera.

1.2.4. Ancaman (*Threats*) PSA Fakultas Pertanian Unsyiah

Permasalahan yang dihadapi PSA yang dianggap merupakan ancaman (*threats*) bagi keberlangsungan (*sustainability*), kelancaran, dan keberadaan PSA yaitu:

- a. Undang-undang dan regulasi dalam pengelolaan keuangan faktor UU dan regulasi dalam pengelolaan keuangan dianggap sebagai sebuah ancaman bagi fleksibilitas, keleluasaan, dan keefektifan PSA dalam menyusun dan menyelenggarakan program-program kerjanya. UU No. 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) mempersulit ruang gerak pengelolaan

keuangan karena semua dana PNBPN harus terlebih dahulu masuk ke kas negara, sehingga akan menghambat atau membatasi kelancaran pelaksanaan program kerja PSA.

b. Kebijakan pemerintah tentang anggaran pendidikan.

Kebijakan pemerintah tentang anggaran pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang paling mengancam PSA karena sebagian besar dana yang dialokasikan untuk PSA bersumber dari Universitas Syiah Kuala merupakan dana APBN. Contohnya, walaupun perundang-undangan mewajibkan pemerintah mengalokasikan 20% dana APBN dan APBD untuk sektor pendidikan, kebijakan pemerintah yang memprioritaskan ke pendidikan dasar dan menengah akan mengurangi jatah dana pendidikan tinggi.

c. Sehubungan dengan perkembangan global dan pemberlakuan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean), maka pengembangan PSA diarahkan untuk dapat menghasilkan lulusan yang dapat berdaya saing di tingkat nasional dan internasional. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat meningkatkan daya saing global.

d. Pesatnya pertumbuhan PSA dan lembaga pelatihan pertanian baik yang negeri maupun swasta mendorong ketatnya persaingan

e. Semakin ketatnya persaingan untuk memperoleh proyek-proyek pengembangan pendidikan yang disponsori oleh pihak luar.

f. Meningkatnya tuntutan sertifikasi untuk semua profesi di bidang pertanian.

g. Tuntutan pengguna terhadap kompetensi lulusan.

Perubahan tuntutan kebutuhan pengguna jasa lulusan dalam menyerap tenaga kerja berkembang dengan sangat cepat dengan persyaratan *softskill* serta akreditasi yang semakin menjadi persyaratan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1. Visi

Visi Program Studi Agribisnis adalah “Mewujudkan Masyarakat Akademik yang Unggul, Berkarakter Agrotechnopreneur yang Inovatif dan Mandiri di Tingkat Global”.

Visi PSA telah mewarnai upaya pelaksanaan misi dan implementasi program strategis, dan sangat realistis apabila dikaitkan dengan kondisi kekinian PSA serta pemahaman dan semangat civitas akademika untuk terus tumbuh dan berkembang menghadapi tantangan dan peluang ditingkat lokal dan nasional. Renstra 2020-2024 dan acuan Revisi Renstra tahun 2015-2019 dan terus akan menjadi panduan bersama perjalanan PSA Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala ke depan.

2.2. Misi

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi PSA Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala:

1. Menyelenggarakan pendidikan unggul, berkarakter agrotechnopreneur, inovatif dan mandiri di bidang agribisnis yang berbasis dengan pemanfaatan sumberdaya dan kearifan lokal, sesuai dengan kebutuhan masyarakat nasional hingga global.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan agribisnis dan pembangunan pertanian melalui penelitian unggul, berkarakter agrotechnopreneur, inovatif dan mandiri yang berbasis sumberdaya dan kearifan lokal sesuai kebutuhan *stakeholder*.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang agribisnis dan pembangunan pertanian, berdasarkan hasil riset yang unggul, berkarakter agrotechnopreneur, inovatif dan mandiri sesuai kebutuhan *stakeholder*.
4. Berperan aktif dalam bidang agribisnis dan pembangunan pertanian untuk mewujudkan masyarakat akademik dan non akademik yang unggul, berkarakter agropreneur, inovatif dan mandiri.
5. Mengembangkan Inkubator Agribisnis dalam rangka mendorong masyarakat akademik dan non akademik menjadi wirausahawan unggul, berkarakter agrotechnopreneur, inovatif serta mandiri pada bidang agribisnis dan pembangunan pertanian.

2.3. Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi PSA, maka dirumuskan dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis, dalam rangka memecahkan permasalahan yang dihadapi untuk mewujudkan visi dan misi, maka tujuan strategis yang harus dicapai adalah:

1. Menghasilkan lulusan bidang agribisnis yang kompeten, profesional, mandiri, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga mampu berperan dalam pembangunan pertanian.
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan yang inovatif yang unggul bagi pengembangan agribisnis dan pembangunan pertanian berkelanjutan.
3. Mengembangkan *counter* agribisnis sebagai wadah dalam implementasi dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan inovasi dibidang agribisnis kepada pemangku kepentingan.
4. Menerapkan manajemen mutu terpadu dalam penyelenggaraan Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang efektif, partisipatif, transparan dan akuntabel.
5. Memberikan pelayanan prima bagi seluruh pemangku kepentingan dan menjadi mitra bagi pemerintah, dunia usaha dan dunia industry dalam mendukung pembangunan.

2.4. Sasaran Strategis PSA

Tujuan strategis tersebut akan dicapai dalam 4 (empat) sasaran strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2015-2019. Sasaran strategis tersebut adalah:

1. Setiap lulusan PSA memiliki kompetensi akademik, profesional, mandiri, dan mampu bersaing dalam bidang ekonomi pertanian, manajemen agribisnis dan pengembangan masyarakat.
2. Civitas akademika (dosen dan mahasiswa) mampu menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan adaptif berbasis sumberdaya dan kearifan lokal yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, paten, HAKI.
3. Meningkatnya minat mahasiswa untuk berwirausaha di bidang pertanian (*agroteknopreneurship*)
4. Membangun pola kemitraan dengan *stakeholder* berdasarkan sikap saling membutuhkan.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi, pembangunan kemampuan Iptek dan inovasi, serta peningkatan kontribusi Iptek untuk mendukung peningkatan daya saing nasional bukan lagi sebuah pilihan namun menjadi sebuah keniscayaan. Arah kebijakan Kemdikbud periode 2020-2024 adalah:

1. Optimalisasi Angka Partisipasi Pendidikan
2. Peningkatan dan Pemerataan Mutu Layanan Pendidikan
3. Peningkatan Relevansi Pendidikan
4. Penguatan Budaya, Bahasa dan Pendidikan Karakter
5. Penguatan Tata Kelola Pendidikan

Untuk merealisasikan kebijakan rencana strategis tersebut maka fokus utama pembangunan Iptek di Kemdikbud mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Negara (RPJPN) 2005-2025 yaitu ditujukan untuk mendukung pengembangan dan pemanfaatan Iptek pada bidang-bidang sebagai berikut:

1. Pangan
2. Energi
3. Teknologi dan Manajemen Transportasi
4. Teknologi Informasi dan Komunikasi
5. Teknologi Pertahanan dan Keamanan
6. Teknologi Kesehatan dan Obat
7. Material Maju

Secara filosofis berdasarkan analisis CATWOE (*Customer, Actor, Transformation Process, World-view, Owner, and Environment Constraints*), revitalisasi peran dan fungsi Kemdikbud adalah “merumuskan, menetapkan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dan penelitian, pengembangan serta penerapan Iptek yang dilaksanakan oleh lemlitbang, perguruan tinggi, dan badan usaha untuk meningkatkan daya saing dan kemandirian bangsa dengan berpedoman pada Undang-Undang Pendidikan Tinggi dan Undang-Undang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek secara fokus dan konsisten, melalui pemberdayaan pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan Iptek dan Dikti, sumber daya Iptek dan Dikti, riset dan pengembangan, serta dengan penguatan inovasi guna mewujudkan kesejahteraan kehidupan

masyarakat dan peningkatan daya saing bangsa Indonesia”. Sesuai dengan revitalisasi tugas pokok, fungsi dan kewenangan Kemenristekdikti secara substansial strategi kebijakan diarahkan untuk:

1. Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK), lulusan bersertifikat kompetensi, dan mahasiswa mendapat medali emas di kancan internasional, mutu Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK), dan calon pendidik yang mengikuti pendidikan profesi guru.
2. Meningkatkan jumlah Perguruan Tinggi masuk dalam ranking 500 top dunia dan Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul), Pusat Unggulan Iptek dan *Science Technology Park* (STP) atau Taman Sains dan Teknologi (TST) yang dibangun dan *mature*.
3. Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3, jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen, jumlah sumber daya litbang (peneliti/perekayasa) yang berkualifikasi master dan doktor, jumlah SDM Ristekdikti dan lembaga litbang yang meningkat kompetensinya, dan revitalisasi sarpras Iptek dan Ristekdikti.
4. Meningkatkan jumlah paten, publikasi internasional; dan prototipe hasil litbang termasuk yang laik industri.
5. Meningkatkan jumlah produk inovasi yaitu produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna.

3.2. Arah Kebijakan Program Studi Agribisnis

Arah dan kebijakan rencana strategis PSA tahun 2020-2024 telah dijalankan secara utuh dan konsisten sampai dengan akhir tahun 2020 meliputi 3 sasaran strategis yaitu ketersediaan sistem pendidikan yang bermutu dan relevan, keterjangkauan, kesetaraan dan keterjaminan akses untuk memperoleh pendidikan tinggi, sistem manajemen pengelolaan perguruan tinggi yang otonom dan akuntabel, serta interaksi perguruan tinggi dan masyarakat. Berdasarkan peraturan Kemenristekdikti No.51 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan berpedoman pada rencana strategis Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala tahun 2020-2024, maka rencana strategis PSA mengacu kepada 4 sasaran strategis sesuai tujuan strategis PSA Universitas Syiah Kuala.

Strategi pengembangan PSA yang dilandasi oleh visi, misi, tujuan dan sasarannya diterjemahkan kedalam beberapa kebijakan dan menjadi strategi pengembangan PSA ke depan. Strategi pengembangan PSA periode Renstra 2020-2024 meliputi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang berbasis penelitian untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berdaya saing tinggi;

Strategi Pengembangan:

1. Memperpendek masa studi.

2. Meningkatkan persentase masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan ≤ 6 bulan.
 3. Meningkatkan rata-rata IPK lulusan.
 4. Meningkatkan persentase kemampuan bahasa Inggris lulusan.
 5. Meningkatkan persentase lulusan bersertifikat kompetensi/ bersertifikat profesi.
 6. Meningkatkan persentase lulusan yang langsung bekerja.
- b. Menyelenggarakan penelitian berkualitas dan inovatif untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan internasional;
- Strategi Pengembangan:
1. Meningkatkan jumlah hibah penelitian.
 2. Meningkatkan jumlah publikasi nasional.
 3. Meningkatkan jumlah publikasi internasional bereputasi.
 4. Meningkatkan jumlah HKI yang dihasilkan (Paten, Merek, Hak Cipta, PVT, Rahasia Dagang, Rekayasa Sosial, Desain Industri, DTLST).
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penerapan penelitian; Strategi Pengembangan:
1. Meningkatkan jumlah hibah pengabdian.
 2. Meningkatkan jumlah HKI yang dihasilkan (Paten, Merek, Hak Cipta, PVT, Rahasia Dagang, Rekayasa sosial, Desain Industri, DTLST)
 3. Meningkatkan jumlah produk inovasi.
 4. Meningkatkan jumlah judul bimbingan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).
 5. Meningkatkan pembinaan untuk desa binaan baru
- d. Meningkatkan kualitas akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi;
- Strategi Pengembangan:
1. Meningkatkan persentase mahasiswa penerima beasiswa.
 2. Meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional.
 3. Meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional.
- e. Menerapkan manajemen mutu terpadu dibidang pendidikan melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, efisiensi, dan produktif;
- Strategi Pengembangan:
1. Mempertahankan akreditasi PSA yang terakreditasi A.
 2. Meningkatkan kegiatan pengawasan penjaminan mutu internal.
 3. Meningkatkan jumlah laboratorium bersertifikat.
 4. Mewujudkan rasio ideal dosen terhadap jumlah mahasiswa.
 5. Meningkatkan persentase dosen bersertifikat pendidik.

6. Meningkatkan persentase dosen berkualifikasi S3.
 7. Meningkatkan persentase serapan anggaran.
- f. Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional dalam rangka mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, olahraga dan seni.

Strategi Pengembangan:

1. Meningkatkan jumlah kegiatan peningkatan kerjasama perusahaan/industri dan instansi.
2. Meningkatkan jumlah kegiatan yang membangun komunikasi dengan pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten terutama desa di sekitar kampus dan laboratorium PSA
3. Memperkuat PSA menjadi pusat unggulan IPTEK yang mendukung program nasional/ daerah.
4. Meningkatkan kerjasama dengan mitra pemerintah dan lembaga lain pada kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Promosi kerjasama internasional PSA.
6. Meningkatkan jumlah kegiatan rintisan dan monitoring implementasi kerjasama akademik
7. Meningkatkan jumlah kegiatan kerjasama riset unggulan perguruan tinggi dan lembaga riset nasional atau internasional.

Bila dilihat dari hasil capaian implementasi arah dan kebijakan rencana strategis PSA tahun 2015-2019 sampai tahun 2020 lebih dari 80% program-program yang telah dicanangkan telah berhasil direalisasi dengan sangat baik yang dapat dilihat dari capaian fisik dan non fisik serta capaian mutu.

Dalam kaitannya dengan perubahan rencana strategis yang telah disusun oleh Kemdikbud 2020-2024 maka PSA telah melakukan penajaman arah dan kebijakan serta program rencana strategis untuk tahun 2020-2024 dengan mengacu kepada tujuan strategis dan arah kebijakan Kemdikbud 2020-2024.

3.3. Kerangka Kelembagaan

3.3.1. Struktur Organisasi

Dalam mengemban mandat penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, disusun struktur organisasi dengan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 48 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Program Studi Agribisnis. PSA merupakan salah satu program studi di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala, yang dipimpin oleh Ketua Prodi yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Dekan Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dibantu oleh Sekretaris Prodi Agribisnis.

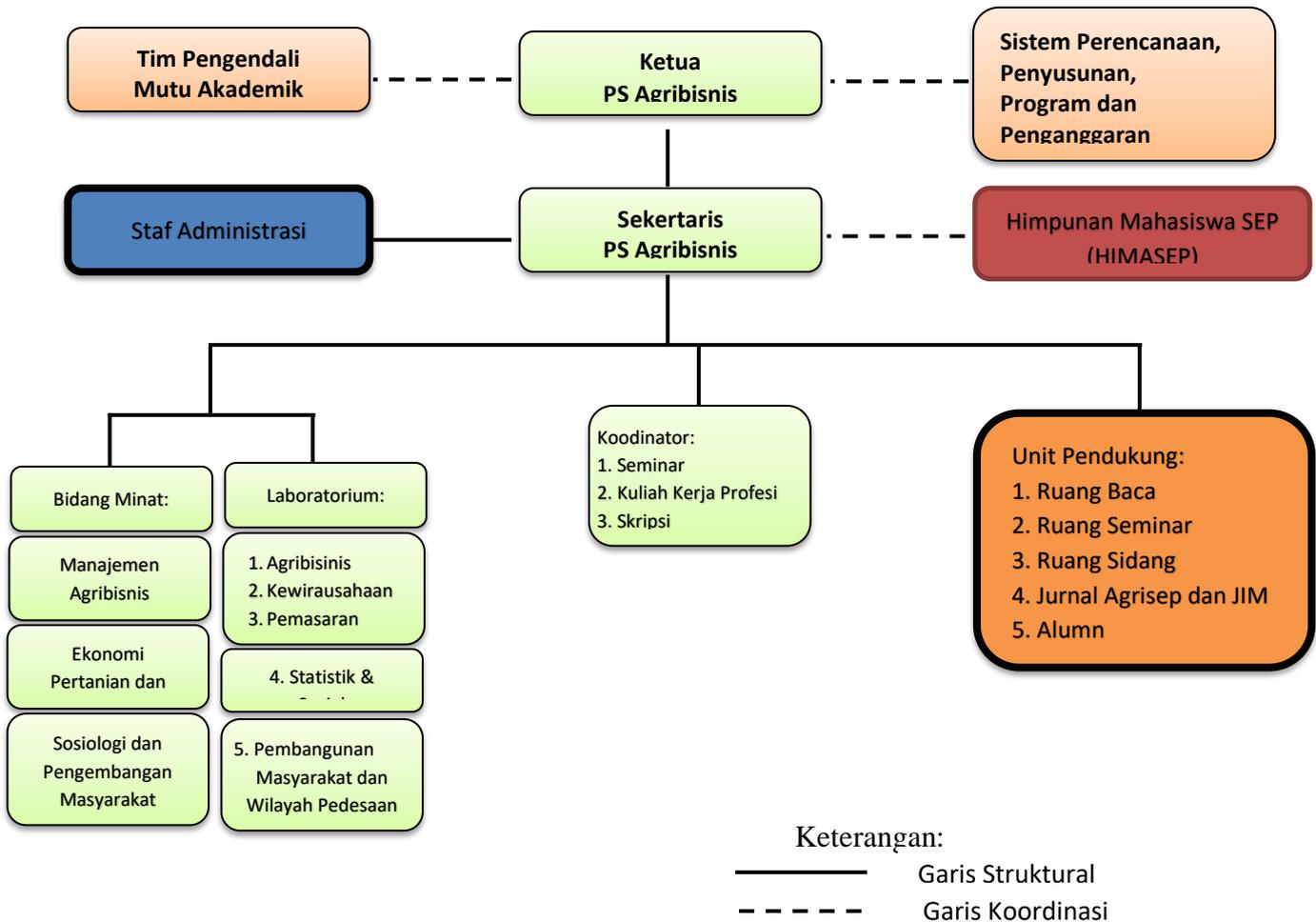
3.3.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Pogram Studi Agribisnis merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan. PSA mempunyai tugas mengkoordinasikan dan menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam melaksanakan tugas, PSA menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan urusan administrasi.

STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM STUDI AGRIBISNIS



Gambar 3.1. Struktur Organisasi Program Studi Agribisnis

3.3.3. Sumberdaya Manusia

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Universitas Syiah Kuala didukung dengan keberadaan sumberdaya manusia. Sumberdaya manusia (SDM), baik dari sisi kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan memperlihatkan perkembangan kearah yang lebih baik.

3.3.3.1. Dosen

Pendidikan dosen PSA ditempuh di berbagai universitas terkemuka dalam dan luar negeri. Keberagaman yang dimiliki ini memperkaya wawasan SDM PSA dalam menghadapi masa depan dan menyumbangkan konstribusi yang tinggi dalam peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada awal tahun 2021 tenaga dosen PSA berjumlah 34 orang, diantaranya 19 orang bergelar doktor (S3) dan 15 orang bergelar Master (S2) dimana 2 orang sedang

melanjutkan program doktor seperti yang diperlihatkan dalam Tabel 3.1. Rasio dosen terhadap mahasiswa dalam tahun 2021 adalah pada 1:13 dapat dilihat dalam Tabel 3.2. Rincian jumlah dosen PSA menurut jabatan fungsional tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.3 dimana jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor sebanyak 19 orang (55,88%) sedangkan jabatan fungsional lektor kepala sebanyak 10 orang (29,41%).

Tabel 3.1
Jumlah Dosen Program Studi Agribisnis dan Tingkat Pendidikan Tahun 2021

No	Nama Dosen	Tingkat Pendidikan		
		S1	S2	S3
1	Ahmad Humam Hamid			√
2	T. Makmur		√	
3	Indra			√
4	Fajri Jakfar			√
5	Irwan A. Kadir		√	
6	Romano			√
7	Edy Marsudi		√	
8	T. Fauzi		√	
9	Mustafa Usman			√
10	Otto Nur Abdullah			√
11	Sofyan			√
12	Agussabti			√
13	Azhar A. Gani			√
14	Safrida			√
15	Suyanti Kasimin			√
16	Zakiah			√
17	Agustina Arida		√	
18	Cut Faradilla		√	
19	Lukman Hakim			√
20	T. Saiful Bahri			√
21	Akhmad Baihaqi		√	
22	Widyawati		√	
23	Monalisa			√
24	Rahmadiansyah		√	
25	Zulkarnain		√	
26	Agus Nugroho			√
27	Irfan Zikri			√
28	Elly Susanti		√	
29	Elvira Iskandar			√
30	Anwar Deli			√
31	M. Yuzan Wardhana		√	
32	Mujiburrahmad		√	
33	Ira Manyamsari		√	
34	Litna Nurjannah Ginting		√	
Jumlah		0	15	19
		34		

3.3.3.2. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan sebagai penunjang pelayanan jasa kependidikan yang mempunyai peran yang relatif besar dan strategis dalam memberikan pelayanan yang lebih baik tentunya dibutuhkan tenaga kependidikan yang mempunyai kualifikasi dan kompetensi yang baik pula. Jumlah tenaga kependidikan dalam tahun 2021 seperti yang diperlihatkan dalam Tabel 3.4.

Tabel 3.2
Rasio Jumlah Dosen Terhadap Mahasiswa PSA Tahun 2021

Uraian	Jumlah
Jumlah Mahasiswa S1	427
Total Dosen Aktif	34
Rasio Mahasiswa S1/Dosen	13 : 1

Tabel 3.3.
Jumlah Dosen PSA Menurut Jabatan
Fungsional Tahun 2021

No	Jabatan Fungsional	Jumlah	%
1	Tenaga Pengajar	1	2,94
2	Asisten Ahli	3	8,82
3	Lektor	19	55,88
4	Lektor Kepala	10	29,41
5	Guru Besar	1	2,94
Jumlah		34	100

Tabel 3.4
Jumlah Tenaga Kependidikan PSA Menurut Tingkat Kependidikan Tahun 2021

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
1	SLTA	0	0
2	DIPLOMA	0	0
3	S1	2	100
4	S2	0	0
Jumlah		2	100

Tenaga kependidikan PSA pada tahun 2021 menunjukkan bahwa semua berpendidikan sarjana (S1) atau 100,00%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas tenaga kependidikan PSA cukup memadai untuk mendukung penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Selanjutnya, untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dilakukan berbagai upaya melalui pelatihan, training, lokakarya dalam bidang pengelolaan keuangan, manajemen arsip, dan berbagai pelatihan teknis lainnya agar dapat menambah tingkat pengetahuan mereka sehingga akan memberikan hasil yang lebih baik.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

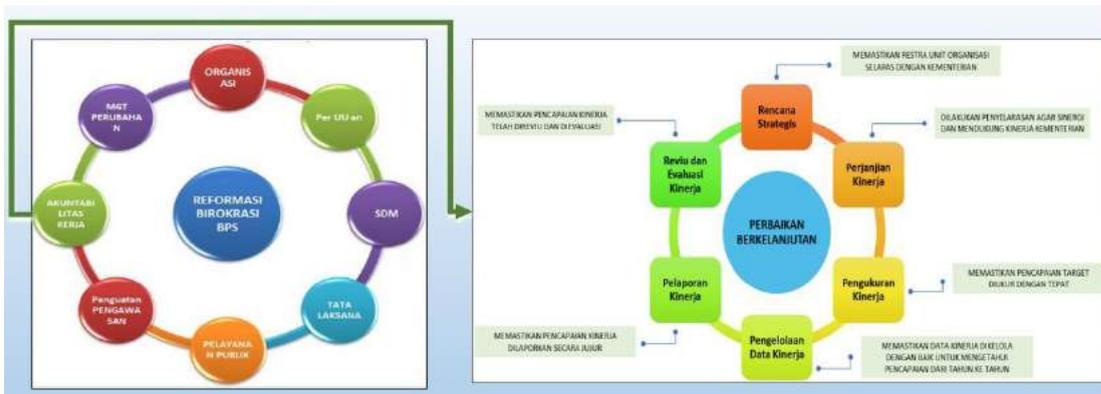
Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020- 2024, maka ditetapkan juga indikator kinerja sasaran utama (IKU) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator sasaran strategis tersebut. Penetapan IKU tersebut didasarkan kepada capaian yang telah diperoleh pada periode Renstra 2015-2019 dengan baseline capaian tahun 2019.

Dalam melaksanakan serapan anggaran maka Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala melakukan upaya reformasi birokrasi dengan menerapkan prinsip akuntabilitas. Penguatan Akuntabilitas Kinerja yang dilakukan merupakan suatu sistem manajemen strategis, prosesnya membentuk suatu siklus yang dimulai dari proses penetapan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi yang akan dicapai dan ditetapkan dalam suatu rencana strategis jangka menengah organisasi. Rencana strategis yang disusun menginformasikan posisi organisasi (instansi) saat ini, kemana organisasi akan dibawa, bagaimana mencapainya, dan ukuran keberhasilan pencapaiannya.

Rencana strategis tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam Rencana Kinerja Tahunan dan ditetapkan komitmennya dalam Penetapan Kinerja. Selama tahun berjalan dilakukan pengumpulan data dan pengukuran serta evaluasi atas kinerja, yang selanjutnya dilaporkan dalam laporan kinerja. Informasi data kinerja yang berhasil dikumpulkan harus dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan kinerja organisasi pada periode berikutnya. Keluaran utama dari sistem akuntabilitas kinerja adalah Laporan Akuntabilitas. Laporan ini sangat penting untuk digunakan sebagai umpan balik bagi para penyelenggara pemerintah. Laporan Kinerja memuat informasi yang relevan bagi para pengguna laporan tersebut yaitu para pejabat atau unsur pimpinan eksekutif pemerintah, unsur pengawasan, dan unsur perencanaan. Informasi yang dimaksud tidak hanya bersifat masa lalu (*historical*), akan tetapi juga mencakup status masa kini, dan masa mendatang.

Untuk mewujudkan suatu unit organisasi yang berakuntabilitas kinerja baik, Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala telah menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan mengacu kepada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Implementasi SAKIP terdiri atas rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan, data kinerja, pelaporan kinerja, rewiu, dan evaluasi kinerja.

Sebagai suatu sistem, SAKIP terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan, yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.1. Sistem Penguatan Akuntabilitas Kinerja untuk mewujudkan reformasi birokrasi

Dari Gambar 4.1, dapat dijelaskan dalam rangka peningkatan akuntabilitas dalam pelaksanaan rekformasi birokrasi, Rencana Strategis merupakan acuan bagi Universitas Syiah Kuala dalam melaksanakan rencana kegiatan dan anggaran tahunan dan menggunakan prinsip anggaran berbasis kinerja yang terukur dan selalu dilaksanakan monitoring dan evaluasi, agar setiap program dan kegiatan yang direncanakan menghasilkan outcome yang maksimal. Dengan demikian, sistem akuntabilitas bisa menjaga konsistensi antara Rencana Strategis dan Rencana Kerja Tahunan. Untuk maksud tersebut, maka setiap unit kerja dalam lingkungan Universitas Syiah Kuala dalam menyusun anggaran menggunakan matriks indikator kinerja utama dan anggaran sebagai bahan rujukan. Dengan demikian, setiap program, kegiatan dan anggaran yang direncanakan harus mengacu kepada visi, misi sasaran strategis dan indikator kinerja utama yang telah tertuang dalam Rencana Strategis.

Untuk mewujudkan akuntabilitas, Universitas dalam menetapkan target kinerja pada Rencana Strategis Tahun 2020-2024, menggunakan prinsip-prinsip SMART:

S = Spesific. Detail dan rinci, setiap komponen indicator mempunyai definisi operasional serta memiliki formulasi atau cara perhitungan yang baku.

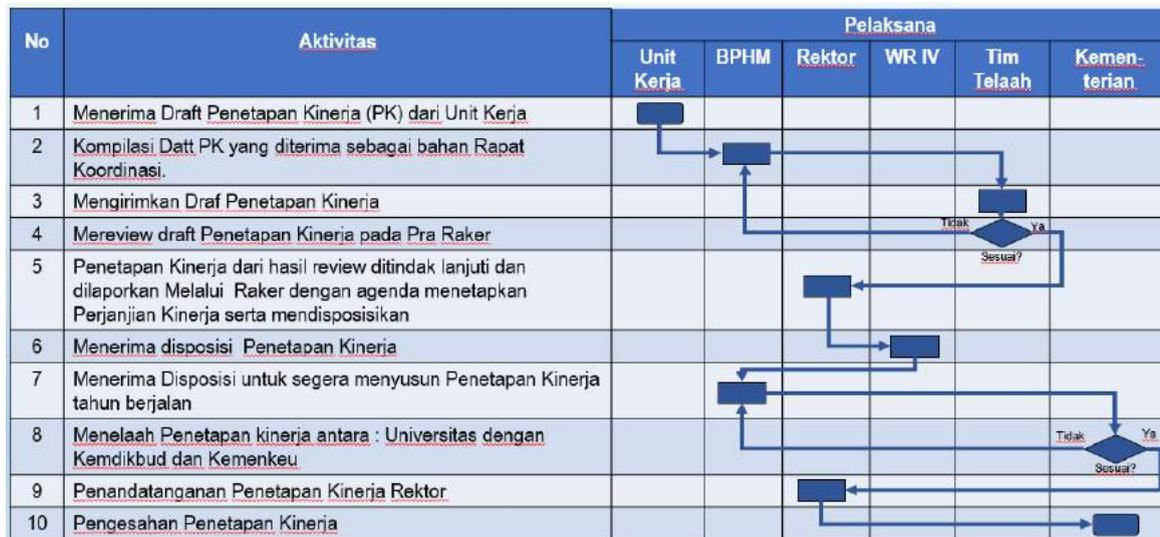
M = Measurable. Terukur, Target kinerja dapat diukur, dengan mempunyai volume target serta satuan ukur.

A = Achievable. Target yang ditetapkan rasional untuk dicapai dan didukung dengan sumber daya yang memadai

R = Relavant, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, dapat didelegasikan kewenangan dan cascading kepada pejabat/unit yang terkait dengan komponen IKT

T = Relavant, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, dapat didelegasikan kewenangan dan cascading kepada pejabat/unit yang terkait dengan komponen IKT.

Agar penetapan target kinerja sesuai dengan kaidah Reformasi Birokrasi dan SAKIP, penetapan target kinerja dilaksanakan secara berjenjang dari unit kerja terbawah, yang selanjut dilaksanakan pendelegasian kewenangan dan cascading terhadap masing-masing indikator, dan harus disahkan secara legal melalui kontrak kinerja atau perjanjian kinerja. Untuk itu pada Renstra Unsyiah 2020-2024, dibuat alur sebagaimana Gambar 4.2. Sedangkan proses bisnis penetapan target kinerja sampai dengan pelaporan kinerja sebagaimana disebutkan pada Gambar 4.3.



Gambar 4.2. Alur kerja penetapan target kinerja Unsyiah



Gambar 4.3. Proses Bisnis dari Penetapan Kinerja

Adapun penetapan target kinerja Rencana Strategis Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024 sebagaimana disebutkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1

Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Target Kinerja Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024

Tujuan dan Indikator Tujuan	Sat.	Target					
		2019 (Base line)	2020	2021	2022	2023	2024
1. Menghasilkan lulusan yang memiliki nilai-nilai religius, mandiri, sosial, beretika, berakhlak mulia, berkarakter dengan mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan serta berdaya saing tinggi pada level nasional maupun global yang mampu mengaplikasikan nilai-nilai ke-Unsyiahian							
IKT 1.01 Rata-rata lama studi	Thn	4.40	4,2	4.2	4.3	4.32	4.35
IKT 1.02 Persentase Lulusan yang Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	%	0	0	0	20	30	40
IKT 1.03 Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha	%	30	33,33	41	45	48	50
IKT 1.04 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	0	0	15	18	19	20
IKT 1.05 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	38,33	38,33	32	32	32	35
IKT 1.06 Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	%	30	35	29	28	25	20
IKT 1.07 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus	%	0	0	0	2	3	5

Tujuan dan Indikator Tujuan	Sat.	Target					
		2019 (Base line)	2020	2021	2022	2023	2024
lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir							
IKT 1.08 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	18	20	22	23	24	25
IKT 1.09 Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	%	3,03	3,12	5,88	5,88	7,00	7,00
IKT 1.10 Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	%	33,3	33,33	38,24	39,0	40,00	45,00
2. Menjadi universitas yang bermutu, unggul, dan inovatif di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat nasional maupun global							
IKT 2.01 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	20	33	34	35	38	40
IKT 2.02 Jumlah Pusat Unggulan Iptek	Judul	-	-	-	-	-	-
IKT 2.03 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	Buah	0	0	0	0	1	1
IKT 2.04 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	Buah	0	0	0	0	0	0
IKT 2.04 Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	Sitasi	155	1014	1050	1080	1120	1140
Target							

Tujuan dan Indikator Tujuan	Sat.	2019 (Base line)	2020	2021	2022	2023	2024
3. Menjadi mitra yang unggul bagi pembangunan daerah, nasional dan global							
IKT 3.01 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	-	-	-	-	-	-
IKT 3.02 Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi	Jumlah	-	-	-	-	-	-
4. Menjadi universitas yang unggul, inovatif, mandiri, akuntabel, dan transparan berciri good governance sehingga memiliki daya saing tinggi di tingkat nasional dan global serta pionir sebagai rujukan bagi mitra dan stakeholders							
IKT 4.01 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	-	-	-	-	-	-	-
IKT 4.02 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker	%	-	-	-	-	-	-
IKT 4.03 Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional	%	-	-	-	-	-	-
IKT 4.04 Jumlah Pendapatan BLU	Milyar	-	-	-	-	-	-
IKT 4.05 Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset	Milyar	-	-	-	-	-	--
IKT 4.06 Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	%	-	-	-	-	-	-
IKT 4.07 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	-	-	-	-	-	-
IKT 4.08 Persentase Program Studi Berakreditasi Unggul	%	-	-	-	-	-	-
IKT 4.09 Persentase Program Studi yang Menerapkan SPMI	%	100	100	100	100	100	100
IKT 4.10 Ranking PTN	Peringkat	-	-	-	-	-	-
Target							

Tujuan dan Indikator Tujuan	Sat.	2019 (Base line)	2020	2021	2022	2023	2024
IKT 4.11 Jumlah Laboratorium yang bersertifikat	Lab.	0	0	0	0	0	0

Apabila diimplementasikan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan dalam kerangka RKA-K/L (Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga), maka gambaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan tersebut pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2.

Sasaran Kegiatan (Output) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Target Kinerja Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala 2020-2024

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target					
	2019 (Base line)	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Peningkatan Layanan Tridarma PT						
SK (Output) 1 : Layanan Pendidikan dan Pembelajaran						
IKK 1.01 Jumlah Kegiatan Penyusunan, Pengembangan dan Workshop Kurikulum, Revisi Kurikulum Program Studi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	1	1	1	1	1	1
IKK 1.02 Jumlah kegiatan yang melibatkan stakeholder dan alumni dalam pengembangan dan Penyusunan Kurikulum	1	1	1	1	1	1
IKK 1.03 Jumlah alumni yang memberikan data mendapatkan pekerjaan pertama	100	100	100	100	100	100
IKK 1.04 Jumlah kegiatan course on farm and field	1	1	1	1	1	1
IKK 1.05 Jumlah kegiatan Penyusunan dan workshop Modul Praktikum	1	1	1	2	2	2
IKK 1.06 Jumlah kegiatan Kuliah Tamu	1	1	1	1	1	1
IKK 1.07 Jumlah Workshop Aplikasi Teknologi Informasi beorientasi skill khusus Program Studi	1	1	1	1	1	1
IKK 1.08 Jumlah kegiatan pemanfaatan e-learning	1	1	1	1	1	1
IKK 1.09 Jumlah kegiatan Pengembangan sistem evaluasi hasil belajar berbasis database	1	1	1	1	1	1
IKK 1.10 Jumlah dokumen instrumen-instrumen pendukung dalam pelaksanaan kurikulum	2	2	2	2	2	2
IKK 1.11 Jumlah dokumen Penyempurnaan kurikulum pada program S2/S3	0	1	0	0	0	1

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target					
	2019 (Base line)	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.12 Jumlah kegiatan Workshop dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa peserta kerja praktek lapangan	0	0	1	1	1	1
IKK 1.13 Jumlah dosen yang dikirim sebagai pembimbing lapangan dan mahasiswa ke perusahaan/industri dan instansi	30	30	33	33	33	33
IKK 1.14 Jumlah Kegiatan Promosi peningkatan kualitas calon mahasiswa	1	1	1	1	1	1
IKK 1.15 Jumlah Kegiatan Peningkatan passing grade calon mahasiswa	-	-	-	-	-	-
IKK 1.16 Jumlah Mahasiswa Baru yang S1 yang diterima	100	100	100	100	100	100
IKK 1.17 Jumlah kegiatan Monitoring perkuliahan dan waktu bimbingan tugas akhir	1	1	1	1	1	1
IKK 1.18 Jumlah mahasiswa yang terlayani kegiatan perkuliahan	399	472	427	477	522	542
IKK 1.19 Jumlah Mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan	103	72	40	80	90	100
IKK 1.20 Jumlah mahasiswa yang terlayani kegiatan perkuliahan tatap muka	3022	3022	3022	3022	3022	3022
IKK 1.21 Jumlah mahasiswa yang terlayani kegiatan perkuliahan	340	400	385	400	480	490
IKK 1.22 Jumlah mahasiswa yang magang di industri/ lembaga profesi/ lembaga penelitian dll	100	100	100	100	100	100
IKK 1.23 Jumlah paket bahan-bahan habis pakai untuk kelancaran pembelajaran dan praktikum	1	1	1	1	1	1
IKK 1.24 Jumlah Kegiatan Praktikum Lapangan untuk Prodi	10	10	10	10	10	10
IKK 1.25 Jumlah kegiatan Field Work untuk mahasiswa	10	10	10	10	10	10
IKK 1.26 Jumlah kegiatan Workshop Kuliah Lapangan & Bimbingan Skripsi	1	1	1	1	1	1
IKK 1.27 Jumlah Kegiatan perbaikan proses monitoring perkuliahan	1	1	1	1	1	1
IKK 1.28 Jumlah kegiatan promosi untuk peningkatan kualitas calon mahasiswa masuk sesuai bidang	1	1	1	1	1	1
IKK 1.29 Jumlah lulusan yang memperoleh Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	103	72	40	80	90	100
IKK 1.30 Jumlah mahasiswa yang magang di perusahaan /industri/instansi	80	80	80	80	80	80
IKK 1.31 Jumlah Rumah Sakit Pendidikan yang didirikan	-	-	-	-	-	-
IKK 1.32 Jumlah Program Studi Baru yang dibuka:	-	-	-	-	-	-

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target					
	2019 (Base line)	2020	2021	2022	2023	2024
(1) Program Studi Teknologi Industri Pangan (S1)						
(2) Program Studi Magister Teknologi Pangan						
IKK 1.33 Jumlah Kegiatan olimpiade atau kompetisi yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa	1	1	1	1	1	1
IKK 1.34 Jumlah buku ajar yang disusun	2	2	2	3	4	5
IKK 1.35 Jumlah buku yang diadakan	10	10	10	10	10	10
IKK 1.36 Jumlah paket media, instrumen-instrumen pendukung pembelajaran.	2	2	2	2	2	2
IKK 1.37 Jumlah peralatan pendidikan yang diadakan	2	2	2	2	2	2
IKK 1.38 Jumlah meubelair yang diadakan	1	1	1	1	1	1
IKK 1.39 Luas bangunan yang dibangun atau direnovasi	-	-	-	-	-	-
IKK 1.40 Jumlah kegiatan Penyusunan dan workshop RPS (Rencana Pembelajaran Semester)	1	1	1	1	1	1
IKK 1.41 Jumlah Kegiatan penguatan layanan konseling mahasiswa	-	-	-	-	-	-
IKK 1.42 Jumlah bulan layanan administrasi pendidikan	1	1	1	1	1	1
IKK 1.43 Jumlah bulan langganan Daya dan Jasa	12	12	12	12	12	12
IKK 1.44 Jumlah orang/bulan tenaga Kependidikan Non PNS Bidang Keahlian Khusus dan penunjang layanan administrasi perkantoran dan pendidikan	2	2	1	1	1	1
IKK 1.45 Jumlah bulan untuk pembayaran gaji PNS	12	12	12	12	12	12
IKK 1.46 Jumlah Mahasiswa yang mengambil mata kuliah di luar prodi dalam PT	0	0	10	20	30	40
IKK 1.47 Jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah di PT lainnya	0	0	5	10	15	20
IKK 1.48 Jumlah Mahasiswa yang Pengabdian masyarakat di desa atau kegiatan sosial lainnya	10	20	20	30	30	40
IKK 1.49 Jumlah prodi yang melaksanakan program Penguatan pembelajaran kampus merdeka	0	1	1	1	1	1
SK (Output) 2 : Penelitian dan Pengabdian Masyarakat						
IKK 2.01 Jumlah mahasiswa terlibat dalam penelitian Dosen	30	30	35	40	45	50
IKK 2.02 Jumlah kegiatan Workshop Penyusunan dan bimbingan Proposal Penelitian	1	1	1	1	1	1

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target					
	2019 (Base line)	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 2.03 Jumlah proposal penelitian yang diberikan bantuan	5	5	5	7	8	10
IKK 2.04 Jumlah Riset Unggulan Perguruan Tinggi	1	1	1	2	2	2
IKK 2.05 Jumlah kegiatan penelitian yang menggunakan University Farm sebagai lokasi penelitian berkelanjutan	0	0	0	0	0	0
IKK 2.06 Jumlah judul Riset Iptek	1	1	1	2	2	2
IKK 2.07 Jumlah riset Terapan	1	1	1	2	2	2
IKK 2.08 Jumlah kegiatan pengembangan system inovasi nasional dan daerah.	1	1	2	2	2	2
IKK 2.09 Jumlah kegiatan pengembangan ipteks berbasis keunggulan sumber daya 37yste (alam, sistem, budaya, manusia)	1	1	1	2	2	2
IKK 2.10 Jumlah Dosen yang dilatih penulisan proposal Penelitian	5	5	5	10	10	10
IKK 2.11 Jumlah Desa yang terbina dalam program pengabdian	0	1	1	2	2	3
IKK 2.12 Jumlah Workshop untuk Dosen Pembimbing Lapangan dan calon mahasiswa kuliah kerja di desa binaan.	0	30	30	33	33	33
IKK 2.13 Jumlah kegiatan bakti sosial	1	1	1	1	1	1
IKK 2.14 Jumlah kegiatan Workshop Penyusunan dan bimbingan Proposal Pengabdian Masyarakat	1	1	1	1	1	1
IKK 2.15 Jumlah Dosen yang dilatih penulisan proposal Pengabdian pada Masyarakat	30	30	30	33	33	33
IKK 2.16 Jumlah proposal pengabdian pada masyarakat yang diberikan bantuan	1	2	3	5	8	10
IKK 2.17 Jumlah mahasiswa yang mengikuti program KKN	98	98	98	98	98	98
IKK 2.18 Jumlah kegiatan Workshop penulisan HKI dan Paten untuk dosen	1	1	1	1	1	1
IKK 2.19 Jumlah kegiatan Kerjasama Riset Unggulan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset Nasional atau Internasional	1	1	1	1	1	1
IKK 2.20 Jumlah kegiatan peningkatan kerja sama riset dengan masyarakat dan industri	1	1	1	1	1	1
IKK 2.21 Jumlah kegiatan Workshop penulisan artikel untuk jurnal ilmiah internasional bereputasi	1	1	1	1	1	1

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target					
	2019 (Base line)	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 2.22 Jumlah Dosen penerima insentif untuk publikasi nasional terakreditasi	2	3	5	5	8	10
IKK 2.23 Jumlah dosen penerima Insentif Seminar nasional	2	0	1	3	4	5
IKK 2.24 Jumlah kegiatan Pendampingan penulisan dan publikasi karya ilmiah	0	0	1	1	1	1
IKK 2.25 Jumlah artikel yang dipublis pada Jurnal terakreditasi	2	3	5	5	8	10
IKK 2.26 Jumlah kegiatan Seminar Ilmiah bulanan Program Studi menurut bidang keilmuan	1	1	1	1	1	1
IKK 2.27 Jumlah kegiatan Workshop penulisan artikel untuk jurnal ilmiah internasional bereputasi	1	1	1	1	1	1
IKK 2.28 Jumlah Dosen yang mendapatkan insentif karya ilmiah yang dimuat di jurnal internasional	5	5	5	7	8	10
IKK 2.29 Jumlah dosen penerima Insentif Seminar internasional	2	0	2	2	3	5
IKK 2.30 Jumlah calon yang mengikuti workshop jurnal ilmiah internasional	2	0	2	2	3	5
IKK 2.31 Jumlah Calon Profesor penerima Insentif Riset	1	1	1	1	1	1
IKK 2.32 Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pelatihan Penulisan karya ilmiah untuk mahasiswa	98	98	98	98	98	98
IKK 2.33 Jumlah publikasi oleh mahasiswa dalam jurnal ilmiah	500	520	525	230	535	540
IKK 2.34 Jumlah kegiatan teknologi tepat Guna (TTG), Rekayasa yang diselenggarakan oleh Pemerintah, maupun antar Universitas.	1	1	1	1	1	1
IKK 2.35 Jumlah Model/Prototype/ Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial	1	1	1	1	1	1
IKK 2.36 Jumlah kegiatan penguatan Program Propotipe Laik Industri	1	1	1	1	1	1
IKK 2.37 Jumlah kegiatan penyusunan Dokumen Detail Engineering Desifn dari propotipe	0	0	0	1	1	1
IKK 2.38 Jumlah kegiatan Penyusunan Dokumen hasil uji simulasi laik industri di laboratorium	0	0	0	1	1	1
IKK 2.39 Jumlah dokumen Penyusunan Dokumen hasil uji propotipe laik industri yang sudah mengalami pengujian dalam lingkungan sesungguhnya	0	0	0	1	1	1

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target					
	2019 (Base line)	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 2.40 Jumlah dokumen yang didaftarkan HAKi untuk mendapatkan pengakuan prototipe industri	1	1	1	2	2	2
IKK 2.41 Jumlah Pengadaan jurnal nasional terakreditasi	1	1	1	1	1	1
IKK 2.42 Pengadaan sarana dan prasarana penunjang jurnal jurusan	1	1	1	1	1	1
IKK 2.43 Jumlah jurnal jurusan yang memperoleh insentif	0	0	0	1	1	1
IKK 2.44 Jumlah kegiatan pelatihan strategi penyusunan proposal penelitian yang kompetitif tingkat Nasional	1	1	1	1	1	1
IKK 2.45 Jumlah kegiatan Pelatihan bagi pengelola jurnal yang sudah terbit dalam bentuk cetak untuk ditingkatkan menjadi jurnal elektronik	1	1	1	1	1	1
IKK 2.46 Jumlah kegiatan Pelatihan bagi pengelola jurnal elektronik, namun belum mendaftarkan akreditasi jurnal di Arjuna dan terindeks di SINTA	1	1	1	1	1	1
IKK 2.47 Jumlah Pelatihan bagi pengelola jurnal yang terakreditasi dan terindeks di Sinta 3-6 untuk mencapai peringkat 1-2	1	1	1	1	1	1
IKK 2.48 Jumlah kegiatan Penyusunan Rencana Pengembangan Jangka Menengah Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi	0	0	0	0	0	0
0IKK 2.49 Jumlah Penggunaan Tingkat Kesiapan Inovasi (KATSINOV) sebagai alat ukur produk inovasi/ calon produk inovasi sebagai sarana penentuan kebijakan.	0	0	0	0	0	0
IKK 2.50 Jumlah Pengembangan Teaching Industri untuk mendukung pengembangan kluster inovasi yang berbasis pada produk unggulan daerah dengan mengi- ntegrasikan kapasitas dan sumber daya di perguruan tinggi, baik dalam bentuk start-up maupun dalam bentuk kolaborasi dengan industri dan pemerintah daerah	1	1	1	1	1	1
IKK 2.51 Jumlah inkubasi teknologi yang dimanfaatkan untuk melahirkan start-up unggulan dari hasil penelitian dan pengembangan, melalui pemanfaatan pendanaan riset atau pengabdian masyarakat	1	1	1	1	1	1

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target					
	2019 (Base line)	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 2.52 Jumlah dokumen yang didaftarkan HAKi untuk mendapatkan pengakuan produk inovasi	2	2	2	3	4	5
IKK 2.53 Jumlah UNIMART (University Market) yang dibentuk, sebagai showroom untuk memasarkan produk perguruan tinggi dengan memanfaatkan teknologi digital	0	0	0	0	0	0
IKK 2.54 Jumlah kegiatan Workshop penulisan artikel untuk jurnal ilmiah nasional terakreditasi	0	1	1	1	1	1
IKK 2.55 Jumlah kegiatan Workshop Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi	0	1	1	1	1	1
IKK 2.56 Jumlah jurnal internal terakreditasi	0	0	0	1	1	1
IKK 2.57 Jumlah Jurnal Nasional DOAJ	1	1	1	1	1	1
IKK 2.58 Jumlah Jurnal Terinstgrasi BKSPTNB	0	0	0	0	0	0
IKK 2.59 Jumlah JIM	1	1	1	1	1	1
IKK 2.60 Jumlah Lektor Kepala penerima Insentif Riset	3	5	7	8	10	12
IKK 2.61 Jumlah artikel mendapat insentif prosiding terindek scopus	10	12	16	20	25	30
SK (Output) 3 : Kegiatan Kemahasiswaan						
IKK 3.01 Jumlah kegiatan Olimpiade sebagai ajang kompetisi para siswa yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa.	1	1	1	1	1	1
IKK 3.02 Jumlah kegiatan peningkatan penyerapan lulusan di dunia kerja melalui rekrutmen langsung	1	1	1	1	1	1
IKK 3.03 Jumlah Workshop kewirausahaan untuk lulusan	1	1	1	1	1	1
IKK 3.04 Jumlah bulan layanan operasional UPT Kewirausahaan	-	-	-	-	-	-
IKK 3.05 Jumlah kerjasama dengan dunia usaha dan industri	1	5	7	8	8	8
IKK 3.06 Jumlah kegiatan <i>short course</i> berorientasi skill khusus	0	0	1	1	1	1
IKK 3.07 Jumlah kegiatan job fair yang diselenggarakan	0	0	0	0	0	0
IKK 3.08 Jumlah Workshop Peningkatan Soft Skill Mahasiswa	1	1	1	1	1	1
IKK 3.09 Jumlah bimbingan Proposal PKM untuk mahasiswa	1	1	1	1	1	1
IKK 3.10 Jumlah mahasiswa yang lulus dalam Bimbingan teknis dan ujian kompetensi	0	0	20	30	40	50
IKK 3.11 Jumlah tempat latihan usaha di dalam kampus yang tercipta	1	1	1	1	1	1

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target					
	2019 (Base line)	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 3.12 Jumlah kegiatan Pelatihan kewirausahaan mahasiswa dan networking.	1	1	1	1	1	1
IKK 3.13 Jumlah kegiatan pelatihan pembuatan CV	-	-	-	-	-	-
IKK 3.14 Jumlah kegiatan penguatan tata kelola UPT Pusat Jasa Ketegakerjaan (CDC)	-	-	-	-	-	-
IKK 3.15 Jumlah kegiatan Pelatihan untuk Pembina kegiatan kemahasiswaan.	0	1	1	1	1	1
IKK 3.16 Jumlah kegiatan Pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang bersertifikat	0	1	1	1	1	1
IKK 3.17 Jumlah mahasiswa yang dikirim ke pelatihan/seminar, asosiasi profesi dan perlombaan tingkat nasional di bidang penalaran, minat dan bakat.	3	5	5	7	8	10
IKK 1.17 Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pelatihan literasi perpustakaan	80	80	80	80	80	80
IKK 1.18 Jumlah pelatih seni/olahraga yang bersertifikat	0	0	0	0	0	0
IKK 1.19 Jumlah mahasiswa yang dikirim ke pelatihan/seminar, asosiasi profesi dan perlombaan tingkat Internasional.	1	1	1	1	1	1
IKK 1.20 Jumlah Pelatihan 41system Inggris untuk mahasiswa	1	1	1	1	1	1
IKK 1.21 Jumlah mahasiswa yang Mengikuti event mahasiswa tingkat nasional dan internasional	2	3	5	8	10	15
SK (Output) 4 : Mahasiswa Penerima Beasiswa						
IKK 4.01 Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari berbagai sumber	30	40	50	60	60	60
IKK 4.02 Jumlah mahasiswa penerima bantuan program Bidik Misi	50	60	72	80	85	90
IKK 4.03 Jumlah mahasiswa penerima bantuan program Afirmasi	2	2	1	2	2	2
IKK 4.04 Jumlah kegiatan penunjang seleksi calon mahasiswa penerima program bidik misi	-	-	-	-	-	-
IKK 4.05 Jumlah kegiatan penunjang seleksi calon mahasiswa penerima program afirmasi	-	-	-	-	-	-
IKK 4.06 Jumlah aplikasi/data base penunjang layanan beasiswa	-	-	-	-	-	-
IKK 4.07 Jumlah mahasiswa penerima beasiswa yang telayani	80	80	80	80	80	80
IKK 4.08 Jumlah Mahasiswa Penerima beasiswa yang dievaluasi	50	50	50	50	50	50
SK (Output) 5 : Operasional Pendidikan Tinggi Sesuai Standar Mutu dan Good Governance						

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target					
	2019 (Base line)	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 5.01 Jumlah pusat tempat Uji Kompetensi yang dikembangkan	0	0	1	1	1	1
IKK 5.02 Jumlah Workshop Penguatan tempat uji kompetensi	0	0	1	1	1	1
IKK 5.03 Jumlah Laboratorium yang menerima Insentif proposal hibah Laboratorium standar ISO	0	0	1	1	1	2
IKK 5.04 Jumlah kegiatan pemenuhan elemen standar BAN-PT untuk Program Studi	1	1	1	1	1	1
IKK 5.05 Jumlah prodi yang melakukan Reakreditasi	1	1	1	1	1	1
IKK 5.06 Jumlah Kegiatan Evaluasi diri jurusan/prodi	1	1	1	1	1	1
IKK 5.07 Jumlah kegiatan pemenuhan elemen standar BAN-PT	1	1	1	1	1	1
IKK 5.08 Jumlah kegiatan penyiapan Dokumen ISO oleh unit-unit kerja Unsyiah	0	0	0	1	1	1
IKK 5.09 Jumlah kegiatan Workshop Standarisasi prodi untuk akreditasi	1	1	1	1	1	1
IKK 5.10 Jumlah paket saranadan prasarana untuk pemenuhan SNPT dan standar internasional	1	1	1	1	1	1
IKK 5.11 Jumlah kegiatan Penguatan website Unsyiah, Fakultas berbasis bilingual	0	0	0	0	0	0
IKK 5.12 Jumlah kegiatan pemenuhan elemen standar akreditasi internasional	1	1	1	1	1	1
IKK 5.13 Jumlah Kegiatan Evaluasi diri jurusan/prodi	1	1	1	1	1	1
IKK 5.14 Jumlah kegiatan workshop standarisasi prodi untuk akreditasi	1	1	1	1	1	1
IKK 5.15 Jumlah kegiatan penguatan organisasi untuk SPMI fakultas dan prodi	0	0	0	0	0	0
IKK 5.16 Jumlah kegiatan Penguatan AIMA online dan QA award	1	1	1	1	1	1
IKK 5.17 Jumlah kegiatan Peningkatan program SPMI	1	1	1	1	1	1
IKK 5.18 Jumlah kegiatan Penguatan program AIMA tingkat fakultas	0	0	0	0	0	0
IKK 5.19 Jumlah prodi yang diaudit melalui Siklus Audit internal mutu akademik	1	1	1	1	1	1
IKK 5.20 Jumlah kegiatan Pelaksanaan Audit investigasi	0	0	0	0	0	0
IKK 5.21 Jumlah auditor internal AIMA yang tersertifikasi	1	1	1	1	2	2

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target					
	2019 (Base line)	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 5.22 Jumlah Workshop Penjaminan Mutu untuk Dosen dan Mahasiswa, laboran dan tenaga administrasi.	1	1	1	1	1	1
IKK 5.23 Workshop Penguatan sistem manajemen bersertifikat ISO/KAN	0	0	0	1	1	1
IKK 5.24 Jumlah peralatan pendidikan di laboratorium yang telah dikalibrasi	0	0	0	0	1	1
IKK 5.25 Jumlah laboratorium yang disediakan peralatan pendidikan	1	1	1	2	2	3
IKK 5.26 Jumlah Workshop praktikum pengendalian dan penjaminan mutu pada prodi	1	1	1	1	1	1
IKK 5.27 Jumlah Workshop pengembangan modul praktikum	1	1	1	1	1	1
IKK 5.28 Jumlah paket peningkatan sarana dan prasarana laboratorium terpadu, stasiun riset dan University Farm	0	0	0	0	0	0
IKK 5.29 Jumlah Laboratorium yang bersertifikat ISO/KAN	0	0	0	0	0	0
IKK 5.30 Jumlah POB yang disusun	1	1	1	1	1	1
IKK 5.31 Jumlah Dosen mengikuti Seminar/pelatihan/Workshop/ Pengembangan Mutu SDM dari Calon Lektor Kepala	1	1	2	4	6	8
IKK 5.32 Jumlah dosen penerima beasiswa untuk melanjutkan S3	3	2	1	2	2	2
IKK 5.33 Jumlah dosen calon peserta studi lanjut yang mengikjuti program intensif	0	0	0	0	0	0
IKK 5.34 Jumlah Dosen calon peserta studi lanjut yang mengikuti TOEFL	2	2	2	2	2	2
IKK 5.35 Jumlah kegiatan Peningkatan Kerjasama perusahaan/instansi.	2	2	2	2	2	2
IKK 5.36 Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring perusahaan dan instansi baru sesuai keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa	1	1	1	1	1	1
IKK 5.37 Jumlah kegiatan aliansi strategis antar perguruan tinggi	0	0	0	0	0	0
IKK 5.38 Jumlah kegiatan yang membangun komunikasi dengan pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten terutama desa di sekitar kampus dan laboratorium Unsyiah.	0	0	1	1	1	1
IKK 5.39 Jumlah Desa binaan Baru.	0	0	1	1	1	1
IKK 5.40 Jumlah kegiatan pengembangan kerjasama hubungan akademik dan hubungan industrial.	0	0	1	1	1	1
IK K5.41 Jumlah kegiatan penguatan institusi menjadi hasil pusat	0	0	1	1	1	1

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target					
	2019 (Base line)	2020	2021	2022	2023	2024
unggulan mendukung program nasional/daerah,						
IKK 5.42 Jumlah kelas internasional yang dibuka baru dan dikembangkan	0	0	0	0	1	1
IKK 5.43 Jumlah kelas internasional Kerjasama dengan mitra pemerintah dan lembaga lain	0	0	0	0	1	1
IKK 5.44 Jumlah kegiatan Promosi kerjasama internasional universitas	0	0	0	1	1	1
IKK 5.45 Jumlah pelatihan bahasa asing untuk tenaga pengajar	0	0	0	1	1	1
IKK 5.46 Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring implementasi Kerjasama akademik	0	0	1	1	1	1
IKK 5.47 Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring implementasi Kerjasama peningkatan pendapatan PNBPN Unsyiah	0	0	0	0	0	0
IKK 5.48 Jumlah kegiatan Promosi Peningkatan jumlah mahasiswa asing	0	0	0	0	0	0
IKK 5.49 Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring kerjasama pertukaran staf akademik dan mahasiswa	0	0	0	1	1	1
IKK 5.50 Jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat pada event internasional	10	10	10	10	10	10
IKK 5.51 Jumlah bulan layanan perkantoran	12	12	12	12	12	12
IKK 5.52 Jumlah peralatan perkantoran yang diadakan	1	1	1	1	2	2
IKK 5.53 Jumlah meubelair yang diadakan	1	1	1	2	2	2
IKK 5.54 Luas bangunan yang dibangun atau direnovasi	-	-	-	-	-	-
IKK 5.55 Jumlah sarana kantor yang dipelihara	-	-	-	-	-	-
IKK 5.56 Luas prasarana kantor yang dipelihara	-	-	-	-	-	-
IKK 5.57 Jumlah kegiatan Pengembangan Pangkalan Data Jurusan	0	0	0	1	1	1
IKK 5.58 Jumlah kegiatan peningkatan efektifitas pemanfaatan perpustakaan	-	-	-	-	-	-
IKK 5.59 Jumlah kegiatan Penguatan manajemen kepegawaian berbasis IT	0	0	0	1	1	1
IKK 5.60 Jumlah Workshop kepemimpinan/leadership management	1	1	1	2	2	2
IKK 5.61 Jumlah Workshop keselamatan dan keterampilan kerja pegawai	1	1	1	2	2	2
IKK 5.62 Jumlah Workshop tata kelola barang milik negara	-	-	-	-	-	-

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target					
	2019 (Base line)	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 5.63 Jumlah prodi yang melakukan Digitalisasi sistem informasi	0	0	1	1	1	1
IKK 5.64 Jumlah kegiatan pemeliharaan dan pengembangan data prodi berbasis system informasi	0	0	1	1	1	1
IKK 5.65 Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti diklat teknis dan fungsional	1	0	0	0	1	1
IKK 5.66 Jumlah kegiatan Penguatan kelembagaan UPT TIK	-	-	-	-	-	-
IKK 5.67 Jumlah Kegiatan Penguatan Kelembagaan UPT Pustaka Unsyiah	-	-	-	-	-	-
IKK 5.68 Jumlah kegiatan Penguatan pendataan berbasis online	-	-	-	-	-	-
IKK 5.69 Jumlah tenaga kependidikan yang dbayar tunjangan kinerja	1	1	1	1	1	1
IKK 5.70 Jumlah Dosen Non LK dan GB yang dbayar tunjangan kinerja	1	1	2	3	3	3
IKK 5.71 Jumlah Calon Lektor Kepala yang mendapatkan bantuan Penelitian	2	2	2	5	5	5
IKK 5.72 Jumlah Dosen Lektor Kepala yang dbayar tunjangan kinerja	8	9	10	15	15	15
IKK 5.73 Jumlah dosen mengikuti seminar/pelatihan/workshop/penge- mbangan mutu SDM Dari Calon Guru Besar	0	2	3	3	4	4
IKK 5.74 Jumlah Calon Guru Besar yang mendapatkan bantuan Penelitian	2	2	2	3	3	4
IKK 5.75 Jumlah Dosen Guru Besar yang dbayar tunjangan kinerja	1	1	1	1	1	1
IKK 5.76 Jumlah Dosen PNS yang diterima	0	0	1	0	1	1
IKK 5.78 Jumlah kegiatan Pengisian kinerja dosen secara online	-	-	-	-	-	-
IKK 5.79 Jumlah dosen yang tersertifikasi	30	31	32	32	33	33
IKK 5.80 Jumlah kegiatan pengembangan sistem kepegangatan dosen	-	-	-	-	-	-
IKK 5.81 Jumlah kegiatan penyiapan Sistem Informasi Pengembangan Kualifikasi dan Prestasi Dosen	-	-	-	-	-	-
IKK 5.82 Jumlah kegiatan Penguatan perencanaan, penganggaran dan monitoring dan evaluasi	-	-	-	-	-	-
IKK 5.83 Jumlah kegiatan penguatan manajemen perencanaan dan penggaran sesuai standar	-	-	-	-	-	-
IKK 5.84 Penilaian LAKIP "AA"	-	-	-	-	-	-
IKK 5.85 Opini Keuangan WTP	-	-	-	-	-	-
IKK 5.86 Jumlah kegiatan Pelaksanaan Audit SPI	-	-	-	-	-	-
IKK 5.87 Jumlah publikasi dan informasi Unsyiah	-	-	-	-	-	-

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target					
	2019 (Base line)	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 5.88 Jumlah kegiatan Monitoring Realisasi Pendapatan dan Biaya Operasional Secara Berkala	-	-	-	-	-	-
IKK 5.89 Peraturan Rektor Tentang Perencanaan dan Penggunaan PNPB	-	-	-	-	-	-
IKK 5.90 Jumlah Pemantauan Realisasi Pendapatan Terhadap Belanja Kegiatan Secara Berkala	-	-	-	-	-	-
IKK 5.91 Jumlah Penyusunan SOP Pendapatan	-	-	-	-	-	-
IKK 5.92 Jumlah Kegiatan Penyusunan TRPNBP	-	-	-	-	-	-
IKK 5.93 Peraturan Rektor Tentang Tarif Layanan Akademik	-	-	-	-	-	-
IKK 5.94 Jumlah kegiatan pemeliharaan aset bisnis dan layanan umum	-	-	-	-	-	-
IKK 5.95 Jumlah aplikasi pengelolaan aset yang dibangun	-	-	-	-	-	-
IKK 5.96 Jumlah kegiatan pengembangan kapasitas Pengelolaan Unit Layanan Umum dan Bisnis	-	-	-	-	-	-
IKK 5.97 Jumlah Unit Bisnis Baru yang diberikan bantuan operasional	-	-	-	-	-	-
IKK 5.98 Jumlah kegiatan pengembangan dengan pelaku usaha	-	-	-	-	-	-
IKK 5.99 Jumlah SDM Pengelola aset uang mengikuti pengembangan SDM	-	-	-	-	-	-
IKK 5.100 Jumlah Kegiatan Promosi Produk Layanan	-	-	-	-	-	-
IKK 5.101 Jumlah Aplikasi pengelolaan keuangan yang dibangun	-	-	-	-	-	-
IKK 5.102 Jumlah SOP Pengelolaan keuangan yang disempurnakan	-	-	-	-	-	-
IKK 5.103 Jumlah SDM yang mengikuti pengembangan kapasitas pengelolaan keuangan	-	-	-	-	-	-
IKK 5.104 Jumlah Kegiatan pendukung layanan tata kelola perencanaan dan penganggaran	-	-	-	-	-	-
IKK 5.105 Jumlah Kegiatan Evaluasi Temuan Secara Berkala	-	-	-	-	-	-
IKK 5.106 Jumlah kegiatan Koordinasi dengan Pihak Terkait terhadap Tindak Lanjut Temuan BPK baik secara Internal dan Eksternal	-	-	-	-	-	-

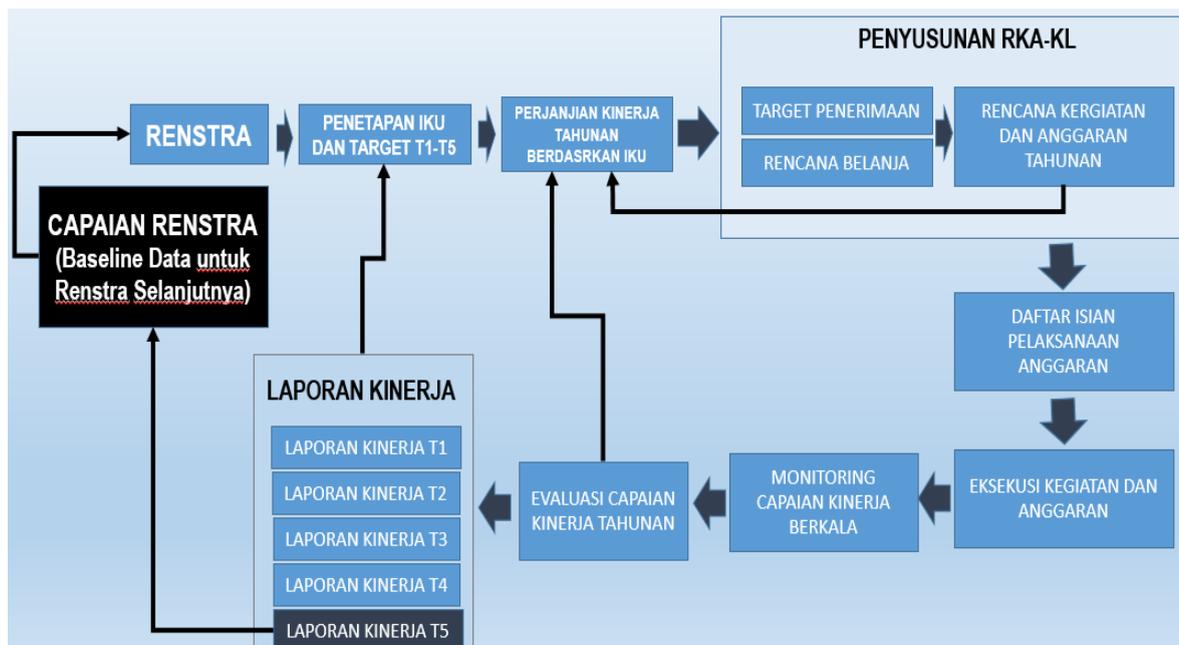
4.2. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan yang diimplementasikan di Universitas Syiah Kuala menggunakan pola anggaran berbasis kinerja untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi, karena hal tersebut merupakan amanah yang harus dipegang teguh untuk mewujudkan reformasi birokrasi, khususnya di area perubahan bidang akuntabilitas.

Adapun dasar hukum kerangka pendanaan pada Universitas Syiah Kuala adalah:

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja
- Peraturan Presiden RI Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi
- Permenpan RB RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2015-2019
- Dokumen Peta Jalan Reformasi Birokrasi Universitas Syiah Kuala 2017-2021

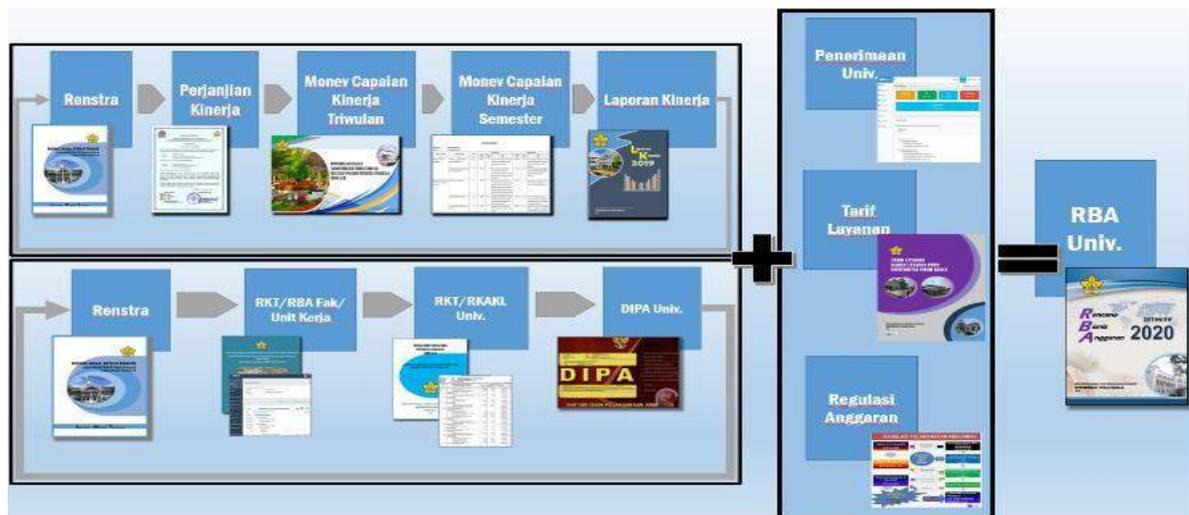
Pola perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja dalam kerangka Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Universitas Syiah Kuala dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.4. Implementasi Penyusunan Kerangka Pendanaan Fakultas Pertanian berbasis Berbasis SAKIP di Universitas yiah Kuala.

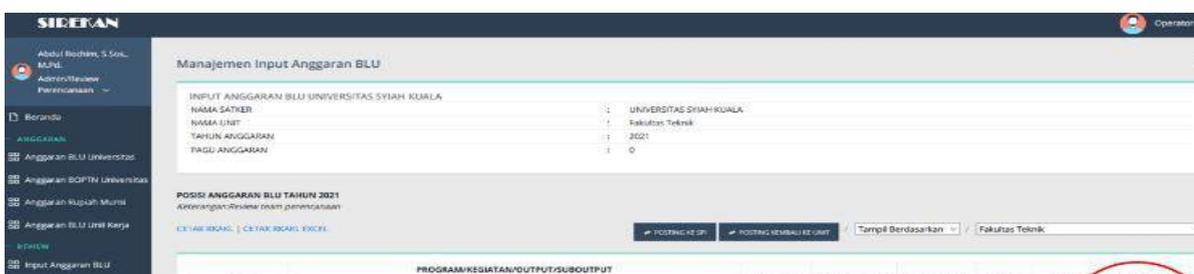
Dari Gambar 4.4., untuk penyusunan Kerangka Pendanaan berbasis SAKIP di Universitas Syiah Kuala melalui beberapa tahapan, dimana dalam setiap tahapan menghasilkan output dokumen, dan semua output dokumen tersebut akan terangkum dalam

Rencana Bisnis Anggaran. Sebagai instansi pemerintah yang telah menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum, Universitas Syiah Kuala wajib menyusun Rencana Bisnis Anggaran, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

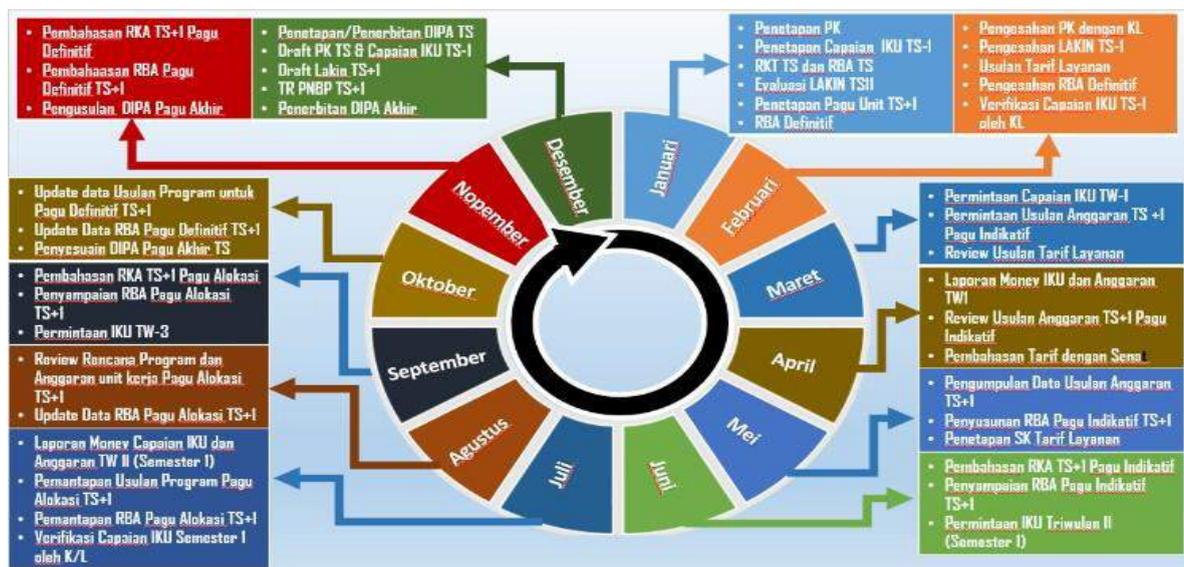


Gambar 4.5. Tahapan Penyusunan Rencana Bisnis Anggaran dengan Berdasarkan SAKIP.

Untuk menjaga konsistensi perwujudan target dalam indikator kinerja utama yang telah tertuang dalam Rencana Strategis, maka dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga, setiap unit kerja yang akan menyusun rencana kerja dan anggaran wajib mengisi indikator kinerjanya. Hal itu telah diterapkan dan akan terus dikembangkan oleh Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat melalui aplikasi SIREKAN (Sistem Rencana Kerja dan Anggaran, sebagai Gambar 4.6). Adapun agenda dan siklus perencanaan dan anggaran tahunan Universitas Syiah Kuala dengan berpedoman kepada SAKIP akan disusun sebagaimana Gambar 4.7



Gambar 4.6. Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan dengan berbasis Renstra dan SAKIP



Gambar 4.7 Rencana Agenda Perencanaan dan Penganggaran Tahunan untuk mendukung Renstra dan Mewujudkan SAKIP.

Dari uraian-uraian dan tahapan, Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala telah menyusun Kerangka Pendanaan Rencana Strategis 2020-2024. Kerangka pendanaan menggambarkan program, kegiatan dan anggaran selama lima tahun, sebagai upaya perwujudan visi dan misi Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. Anggaran diestimasikan bersumber dari Rupiah Murni dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan sumber pendapatan lainnya. Secara rinci kerangka pendanaan tertuang dalam Tabel 4.3, Tabel 4.4 dan Tabel 4.5.

BAB V

PENUTUP

Sejalan dengan visi dan misi Program Studi Agribisnis dalam menjalankan pengembangan dan pembangunan berkelanjutan maka inti dari fokus rencana strategis (Renstra) PSA periode tahun 2020-2024 adalah upaya meningkatkan mutu pendidikan agar relevan dan berdaya saing melalui optimalisasi pelayanan akademik dan administrasi yang menjadi target program mutu PSA. Sisi lain dari tujuan Renstra 2020-2024 adalah memperkuat PSA terkait dengan pencapaian standar nasional pendidikan tinggi sejalan dengan visi dan misi Kemenristekdikti 2015-2019.

Dalam kebijakan dan sasaran mutu pengembangan dan pembangunan PSA maka program yang menjadi target sasarannya adalah meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan pendidikan tinggi, meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan pendidikan tinggi, meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan menguatnya kapasitas inovasi. Hal ini terkait dengan sasaran yang telah disusun oleh Kemenristekdikti dalam periode 2015-2019.

Dalam merealisasi program yang telah disusun dalam Renstra PSA periode tahun 2020-2024 terkait dengan pencapaian sasaran mutu, maka diperlukan komitmen dan keterlibatan dari seluruh civitas akademika PSA dalam merealisasikannya. Diharapkan dengan kebersamaan maka pencapaian visi dan misi PSA akan semakin cepat terealisasikan tanpa halangan yang berarti.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Tim Penyusun Renstra Agribisnis 2015-2019

Tabel 4.4. Estimasi Anggaran Yang Dibutuhkan Dalam Rangka Pencapaian Visi Dan Misi Renstra, Dan Pelaksanaan Program Dan Kegiatan Pada Rencana Strategis Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala 2020-2024

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan	Target IKU						Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)							
				Sat	Bas e-line 2019	2020	2021	2022	2023	2024	Base line 2019	2020	2021	2022	2023	2024	
VISI:																	
Menjadi pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang berkarakter agrotechnopreneur, unggul dan terkemuka dalam bidang pertanian berbasis sumber daya dan kearifan lokal di tingkat global																	
(1) Menyelenggarakan pendidikan pertanian berbasis kompetensi secara terpadu yang relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal, nasional dan internasional	(1) Menghasilkan sarjana dengan tingkat kompetensi yang tinggi dan berdaya saing, berakhlak mulia, berwawasan luas, berkarakter agrotechnopreneur dan tanggap terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat sehingga mampu berperan dalam pembangunan bangsa	(1) Tersedianya lulusan yang memiliki nilai nilai religious, mandiri, social, beretika, berakhlak mulia, berkarakter, dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai ke-Unsyiahian (2) Terciptanya lulusan yang berjiwa entrepreneur, leadership, kreatif, inovatif, dan tangguh sehingga mampu bersaing	1.1	Rata-rata lama studi S1	Thn	4,40	4,2	4,2	4,3	4,32	4,35	28.000	17.000	31.000	33.000	33.000	33.500
			1.2	Persentasi lulusan yang bersertifikat kompetensi dan Profesi	%	0	0	0	20	30	40	-	-	-	21.000	21.000	24.000
			1.3	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha	%	30	33,33	41	45	48	50	125.000	144.000	163.000	173.000	173.000	173.000
			1.4	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah	%	0	0	15	18	19	20	18.100	18.200	34.600	160.500	189.500	223.500

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan		Target IKU					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)							
					Sat	Bas e-line 2019	2020	2021	2022	2023	2024	Base line 2019	2020	2021	2022	2023	2024
		pada level nasional dan global		tingkat nasional.													
			1.5	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	38,33	38,33	32	32	32	35	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000	46.000
			1.6	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	%	30	35	29	28	25	20	195.000	250.000	296.000	360.000	362.500	95.000
			1.7	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri,	%	0	0	0	2	3	5	8.500	48.000	25.000	40.000	40.000	50.000

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan	Target IKU							Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)								
				Sat	Bas e- line 201 9	202 0	202 1	202 2	202 3	202 4	Base line 2019	2020	2021	2022	2023	2024			
Sub Jumlah Misi 1											459.600	562.200	634.600	883.500	915.000	695.000			
(2) Mengembangkan penelitian unggulan pertanian yang berpola keilmuan dan teknologi, berorientasi produk, dan berbasis sumber daya dan kearifan lokal; (3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian yang tepat guna dan spesifik lokal;	(2) Menghasilkan riset-riset unggulan pertanian yang berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pertanian serta bermanfaat bagi masyarakat;(3) Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pertanian secara terpadu dan tepat guna melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga memberikan kontribusi yang nyata dalam penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi oleh	(2) Terwujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan aplikatif yang berdampak langsung kepada masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan nasional, dan global	2.1	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	20	33	34	35	38	40	160.000	230.000	510.000	650.000	704.000	805.000		
			2.2	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	PUI	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
			2.3	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	jurnal	0	0	0	1	1	1	-	-	25.000	82.000	82.000	82.000	82.000	
			2.4	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	jurnal	0	0	0	0	0	0	-	-	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	
			2.5	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	sitasi	155	101 4	105 0	108 0	112 0	114 0	30.000	30.000	45.000	60.000	75.000	90.000		

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan	Target IKU								Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)					
				Sat	Bas e- line 201 9	202 0	202 1	202 2	202 3	202 4	Base line 2019	2020	2021	2022	2023	2024	
	masyarakat pengguna;																
Sub Jumlah Misi 2												190.000	260.000	605.000	817.000	886.000	1.002.000
(3) Menjalin dan meningkatkan kerjasama kemitraan yang saling menguntungkan di tingkat lokal, nasional, dan internasional	(3) Menjamin keberlanjutan proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui kerjasama saling menguntungkan dengan institusi tingkat lokal, nasional, dan internasional yang relevan.	(3) Terealisasinya peningkatan kerjasama dengan berbagai institusi nasional dan global di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, olahraga dan seni;	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	0	5	20	40	70	100	20.000	20.000	40.000	260.000	275.000	320.000
			3.2	Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi	Kerjasama	0	5	10	15	18	20	25.000	25.000	115.000	135.000	205.000	225.000
Sub Jumlah Misi 3												45.000	45.000	155.000	395.000	480.000	545.000
(4) Membentuk civitas akademika yang profesional dan beretika serta mengembangkan atmosfer akademik yang kondusif, dinamis, dan	(4) Menciptakan suasana akademik yang kondusif, dinamis, dan demokratis sehingga civitas akademika berperilaku	(5) Terwujudnya Tata Kelola Manajemen Pendidikan Tinggi yang bermutu	4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-
			4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker	%	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan	Target IKU						Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)								
				Sat	Bas e- line 201 9	202 0	202 1	202 2	202 3	202 4	Base line 2019	2020	2021	2022	2023	2024		
demokratis; (5) Meningkatkan mutu manajemen dan sumber daya secara mandiri dan berkesinambungan;	ilmiah dan profesional serta menjunjung tinggi kebebasan akademik; (5) Menyelenggarakan sistem ketatapamongan yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil; (6) Menerapkan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan untuk kepuasan pemangku kepentingan;		4.3	Rasio Pendapatan PNPB terhadap Biaya Operasional	%	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	
			4.4	Jumlah Pendapatan BLU	Milyar	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-
			4.5	Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset	Milyar	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-
			4.6	Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	%	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-
			4.7	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-
			4.8	Persentase Program Studi Berakreditasi Unggul	%	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-
			4.9	Persentase Program Studi yang	%	100	100	100	100	100	100	-	-	-	-	-	-	-

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan		Target IKU						Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)					
					Sat	Bas e- line 201 9	202 0	202 1	202 2	202 3	202 4	Base line 2019	2020	2021	2022	2023
				Menerapkan SPMI												
			4.1 0	Peringkat PTN	Peringk at	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-
			4.1 1	Jumlah Laboratorium yang bersertifikat	Lab	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-
Sub Jumlah Misi 4											-	-	-	-	-	-
TOTAL KESELURUHAN ANGGARAN PENCAPAIAN VISI RENSTRA 2020-2024											694.600	867.200	1.394.600	2.095.500	2.281.000	2.242.000

**Tabel 4.5. Matriks Target Kinerja Dan Rencana Pendanaan Renstra Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024**

Visi :	Mewujudkan Masyarakat Akademik Yang Unggul, Berkarakter Agrotechnopreneur Yang Inovatif dan Mandiri Di Tingkat Global
Misi :	<ol style="list-style-type: none">1. Menyelenggarakan pendidikan unggul, berkarakter agrotechnopreneur, inovatif dan mandiri di bidang agribisnis yang berbasis dengan pemanfaatan sumberdaya dan kearifan lokal, sesuai dengan kebutuhan masyarakat nasional hingga global.2. Mengembangkan ilmu pengetahuan agribisnis dan pembangunan pertanian melalui penelitian unggul, berkarakter agrotechnopreneur, inovatif dan mandiri yang berbasis sumberdaya dan kearifan lokal sesuai kebutuhan <i>stakeholder</i>.3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang agribisnis dan pembangunan pertanian, berdasarkan hasil riset yang unggul, berkarakter agrotechnopreneur, inovatif dan mandiri sesuai kebutuhan <i>stakeholder</i>.4. Berperan aktif dalam bidang agribisnis dan pembangunan pertanian untuk mewujudkan masyarakat akademik dan non akademik yang unggul, berkarakter agropreneur, inovatif dan mandiri.5. Mengembangkan Inkubator Agribisnis dalam rangka mendorong masyarakat akademik dan non akademik menjadi wirausahawan unggul, berkarakter agrotechnopreneur, inovatif serta mandiri pada bidang agribisnis dan pembangunan pertanian.
Tujuan :	<ol style="list-style-type: none">1. Menghasilkan lulusan bidang agribisnis yang kompeten, profesional, mandiri, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga mampu berperan dalam pembangunan pertanian.

2. Menghasilkan ilmu pengetahuan yang inovasi yang unggul bagi pengembangan agribisnis dan pembangunan pertanian berkelanjutan.
3. Mengembangkan *counter* agribisnis sebagai wadah dalam implementasi dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan inovasi dibidang agribisnis kepada pemangku kepentingan.
4. Menerapkan manajemen mutu terpadu dalam penyelenggaraan Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang efektif, partisipatif, transparan dan akuntabel.
5. Memberikan pelayanan prima bagi seluruh pemangku kepentingan dan menjadi mitra bagi pemerintah, dunia usaha dan dunia industry dalam mendukung pembangunan.

Sasaran Strategis : (1) Tersedianya lulusan yang memiliki nilai nilai religious, mandiri, social, beretika, berakhlak mulia, berkarakter, dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai ke-Unsyiahn
 (2) Terciptanya lulusan yang berjiwa entrepreneur, leadership, kreatif, inovatif, dan tangguh sehingga mampu bersaing pada level nasional dan global

Indikator Kinerja Tujuan	Target Indikator Kinerja Tujuan							Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran	Target Kegiatan						Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)								
	Sat	Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024			Kode	Output Kegiatan	Sat	Volume					Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024	
													Baseline	2020	2021	2022	2023							2024
1.1	Rata-rata lama studi S1	Thn	4.50	4.38	4.37	4.36	4.35	4.34	1.1.1	Workshop Penyusunan Borang Akreditasi PS AGB	Jumlah Kegiatan Workshop Penyusunan Borang Akreditasi PS AGB	Keg.	1	1	1	1	1	1	10.00	8.00	13.00	15.00	15.00	15.00

Indikator Kinerja Tujuan	Target Indikator Kinerja Tujuan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran	Target Kegiatan						Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)														
				Sat	Volume						Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024								
					Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024														
Bersertifikat kompetensi/bersertifikat Profesi				keg	-	-	1	1	1	-	-	-	6.000	6.000	6.000									
					1.2.2.	Workshop Penguatan tempat uji kompetensi	Jumlah Workshop Penguatan tempat uji kompetensi	-	-	-	20	30	40	-	-	-	10.000	10.000	13.000					
				mhs	-	-	-	20	30	40	-	-	-	10.000	10.000	13.000								
					Jumlah						-	-	-	21.000	21.000	24.000								
1.3.	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan	%	30	33,33	41	45	48	50	1.3.1.	Workshop kewirausahaan untuk lulusan	Jumlah Workshop kewirausahaan untuk lulusan	Keg.	1	1	1	1	1	1	500	500	500	500	500	500
									1.3.2.	Kerjasama dengan dunia usaha dan industri	Jumlah kerjasama dengan dunia usaha dan industri	Keg.	1	5	5	5	5	5	500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500

Indikator Kinerja Tujuan	Target Indikator Kinerja Tujuan						Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran	Target Kegiatan						Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)								
	Sat	Baseline 2019	2020	2021	2022	2023			2024	Kode	Output Kegiatan	Sat	Volume					Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024
													Baseline	2020	2021	2022	2023						
asi paling rendah tingkat nasional.										Mhs	-	-	-	2	4	5	-	-	-	10.000	20.000	30.000	

1.4.6.

Proyek yang diinisiasi secara mandiri oleh mahasiswa (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain

Jumlah mahasiswa peserta Proyek yang diinisiasi secara mandiri oleh mahasiswa (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain

Mhs

-

-

-

2

4

5

-

-

-

10.000

20.000

30.000

Indikator Kinerja Tujuan	Target Indikator Kinerja Tujuan						Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran	Target Kegiatan						Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)							
	Sat	Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024	Kode		Output Kegiatan	Sat	Volume					Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024	
												Baseline	2020	2021	2022	2023							2024
								1.4.7	Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.	Mhs	-	-	-	10	15	20	-	-	-	8.000	10.000	15.000

<p> asar kan bida ng ilmu (QS 100 by subj ect), beke rja seba gai prakt isi di duni a indu stri, atau mem bina mah asis wa yang berh asil mera ih prest asi palin g rend ah tingk at nasi onal dala </p>							1.7.4	<p> Pelatihan untuk Pembina kegiatan kemahasiswaan. </p>	<p> Jumlah kegiatan Pelatihan untuk Pembina kegiatan kemahasiswaan. </p>	Keg.	-	1	1	1	1	1	-	5.00 0	5.00 0	5.000	5.000	5.000
---	--	--	--	--	--	--	-------	---	--	------	---	---	---	---	---	---	---	-----------	-----------	-------	-------	-------

Indikator Kinerja Tujuan	Target Indikator Kinerja Tujuan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran	Target Kegiatan						Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)															
				Sat	Volume						Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024									
					Baseline	2020	2021	2022	2023	2024															
1.10	Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	%		33,33	33,33	38,24	39,0	40,00	45,00	1.10.1	Seminar/pelatihan/workshop/pengembangan mutu SDM Tenaga Pendidik dari Calon Lektor Kepala	Jumlah dosen mengikuti seminar/pelatihan/workshop/pengembangan mutu SDM dari Calon Lektor Kepala	Dosen	14	14	14	14	14	14	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
Jumlah													10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000							
JUMLAH ANGGARAN PADA MISI 1 :													459.600	562.200	634.600	883.500	915.000	695.000							

- Visi : Mewujudkan Masyarakat Akademik Yang Unggul, Berkarakter Agrotechnopreneur Yang Inovatif dan Mandiri Di Tingkat Global
- Misi :
1. Menyelenggarakan pendidikan unggul, berkarakter agrotechnopreneur, inovatif dan mandiri di bidang agribisnis yang berbasis dengan pemanfaatan sumberdaya dan kearifan lokal, sesuai dengan kebutuhan masyarakat nasional hingga global.
 2. Mengembangkan ilmu pengetahuan agribisnis dan pembangunan pertanian melalui penelitian unggul, berkarakter agrotechnopreneur, inovatif dan mandiri yang berbasis sumberdaya dan kearifan lokal sesuai kebutuhan *stakeholder*.
 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang agribisnis dan pembangunan pertanian, berdasarkan hasil riset yang unggul, berkarakter agrotechnopreneur, inovatif dan mandiri sesuai kebutuhan *stakeholder*.
 4. Berperan aktif dalam bidang agribisnis dan pembangunan pertanian untuk mewujudkan masyarakat akademik dan non akademik yang unggul, berkarakter agropreneur, inovatif dan mandiri.
 5. Mengembangkan Inkubator Agribisnis dalam rangka mendorong masyarakat akademik dan non akademik menjadi wirausahawan unggul, berkarakter agrotechnopreneur, inovatif serta mandiri pada bidang agribisnis dan pembangunan pertanian.
- Tujuan :
1. Menghasilkan lulusan bidang agribisnis yang kompeten, profesional, mandiri, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga mampu berperan dalam pembangunan pertanian.
 2. Menghasilkan ilmu pengetahuan yang inovasi yang unggul bagi pengembangan agribisnis dan pembangunan pertanian berkelanjutan.

Indikator Kinerja Tujuan	Target Indikator Kinerja Tujuan						Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran	Target Kegiatan						Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)							
	Satuan	Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024	Kode		Output Kegiatan	Satuan	Volume					Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024	
												Base-line	2020	2021	2022	2023							2024
rakat per jumlah dosen								2.1.8.	Program Desa Binaan	Jumlah Desa yang terbina dalam program pengabdian	Desa	0	0	1	1	1	1	-	-	10.000	10.000	10.000	10.000
								2.1.9.	Identifikasi Desa binaan Baru.	Jumlah Desa binaan Baru.	desa	0	0	0	1	1	1	-	-	-	20.000	20.000	20.000
								2.1.10	Workshop untuk Dosen Pembimbing Lapangan dan calon mahasiswa kuliah kerja di desa binaan.	Jumlah Workshop untuk Dosen Pembimbing Lapangan dan calon mahasiswa kuliah kerja di desa binaan.	Kegiatan.	1	1	1	1	1	1	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
								2.1.11	Workshop Penyusunan dan bimbingan Proposal Pengabdian pada Masyarakat	Jumlah kegiatan Workshop Penyusunan dan bimbingan Proposal Pengabdian Masyarakat	Kegiatan.	0	0	0	1	1	1	-	-	-	10.000	10.000	10.000

Indikator Kinerja Tujuan	Target Indikator Kinerja Tujuan						Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran	Target Kegiatan						Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)							
	Satuan	Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024	Kode		Output Kegiatan	Satuan	Volume						Base line 2019	2020	2021	2022	2023	2024
												Base-line	2020	2021	2022	2023	2024						
										Kegiatan.	0	1	1	1	1	1	-	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	
										Dokumen	0	2	3	4	5	6	-	10.000	15.000	20.000	25.000	30.000	

Indikator Kinerja Tujuan	Target Indikator Kinerja Tujuan						Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran	Target Kegiatan						Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)							
	Satuan	Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024	Kode		Output Kegiatan	Satuan	Volume					Base line 2019	2020	2021	2022	2023	2024	
												Base-line	2020	2021	2022	2023							2024
								2.1.18	Pengembangan Teaching Industry untuk mendukung pengembangan kluster inovasi yang berbasis pada produk unggulan daerah dengan mengintegrasikan kapasitas dan sumber daya di perguruan tinggi, baik dalam bentuk start-up maupun dalam bentuk kolaborasi dengan industri dan pemerintah daerah	Jumlah Pengembangan Teaching Industry untuk mendukung pengembangan kluster inovasi yang berbasis pada produk unggulan daerah dengan mengintegrasikan kapasitas dan sumber daya di perguruan tinggi, baik dalam bentuk start-up maupun dalam bentuk kolaborasi dengan industri dan pemerintah daerah	Kegiatan	0	0	2	2	2	3	-	-	250.000	250.000	250.000	300.000

Indikator Kinerja Tujuan	Target Indikator Kinerja Tujuan							Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran	Target Kegiatan						Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)									
	Satuan	Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024	Kode	Output Kegiatan		Satuan	Volume					Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024				
												Base-line	2020	2021	2022	2023							2024			
								2.1.19	Pemanfaatan inkubasi teknologi untuk melahirkan start-up unggulan dari hasil penelitian dan pengembangan, melalui pemanfaatan pendanaan riset atau pengabdian masyarakat	Jumlah inkubasi teknologi yang dimanfaatkan untuk melahirkan start-up unggulan dari hasil penelitian dan pengembangan, melalui pemanfaatan pendanaan riset atau pengabdian masyarakat	Kegiatan.	0	0	0	1	1	1	-	-	-	30.000	30.000	30.000			
Jumlah																					160.000	230.000	510.000	650.000	704.000	805.000
2.3.	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks	Buah	0	0	0	1	1	1	2.3.1	Pengadaan jurnal nasional terakreditasi	Jumlah Pengadaan jurnal nasional terakreditasi	Kegiatan.	0	0	0	1	1	1	-	-	-	20.000	20.000	20.000		
									2.3.2	Pemenuhan sarana dan prasarana penunjang jurnal jurusan	Pengadaan sarana dan prasarana penunjang jurnal jurusan	paket	0	0	1	2	2	2	-	-	25.000	50.000	50.000	50.000		

Indikator Kinerja Tujuan	Target Indikator Kinerja Tujuan							Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran	Target Kegiatan						Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)							
	Satuan	Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024	Kode	Output Kegiatan		Satuan	Volume					Base line 2019	2020	2021	2022	2023	2024		
												Base-line	2020	2021	2022	2023							2024	
Nasional								2.3.3	Memberikan insentif untuk pengelola jurnal jurusan	Jumlah jurnal jurusan yang memperoleh insentif	jurnal	0	0	0	1	1	1	-	-	-	12.000	12.000	12.000	
								Jumlah										-	-	25.000	82.000	82.000	82.000	
2.4	Jumlah Jurnal Terindeks Global	buah	0	0	1	1	1	1	2.4.1	Pelatihan bagi pengelola jurnal elektronik, namun belum mendaftarkan akreditasi jurnal di Arjuna dan terindeks di SINTA.	Jumlah kegiatan Pelatihan bagi pengelola jurnal elektronik, namun belum mendaftarkan akreditasi jurnal di Arjuna dan terindeks di SINTA.	Kegiatan.	0	0	1	1	1	1	-	-	10.000	10.000	10.000	10.000
								2.4.2	Pelatihan bagi pengelola jurnal yang terakreditasi dan terindeks di Sinta 3-6 untuk mencapai peringkat 1-2	Jumlah Pelatihan bagi pengelola jurnal yang terakreditasi dan terindeks di Sinta 3-6 untuk mencapai peringkat 1-2	Kegiatan.	0	0	1	1	1	1	-	-	15.000	15.000	15.000	15.000	

Indikator Kinerja Tujuan	Target Indikator Kinerja Tujuan							Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran	Target Kegiatan						Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)							
	Satuan	Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024	Kode	Output Kegiatan		Satuan	Volume					Base line 2019	2020	2021	2022	2023	2024		
												Base-line	2020	2021	2022	2023							2024	
										Jumlah						-	-	25.000	25.000	25.000	25.000			
2.5	Jumlah sitasi karya ilmiah	judul	155	1014	1050	1080	1120	1140	2.5.1	Pemberian Insentif prosiding terindex scopus	Jumah artikel mendapat insentif prosiding terindek scopus	jumlah Artikel	10	10	15	20	25	30	30.000	30.000	45.000	60.000	75.000	90.000
												Jumlah						30.000	30.000	45.000	60.000	75.000	90.000	
TOTAL ANGGARAN PADA MISI 2																			190.000	260.000	605.000	817.000	886.000	1.000

- Visi : Mewujudkan Masyarakat Akademik Yang Unggul, Berkarakter Agrotechnopreneur Yang Inovatif dan Mandiri Di Tingkat Global
- Misi :
1. Menyelenggarakan pendidikan unggul, berkarakter agrotechnopreneur, inovatif dan mandiri di bidang agribisnis yang berbasis dengan pemanfaatan sumberdaya dan kearifan lokal, sesuai dengan kebutuhan masyarakat nasional hingga global.
 2. Mengembangkan ilmu pengetahuan agribisnis dan pembangunan pertanian melalui penelitian unggul, berkarakter agrotechnopreneur, inovatif dan mandiri yang berbasis sumberdaya dan kearifan lokal sesuai kebutuhan *stakeholder*.
 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang agribisnis dan pembangunan pertanian, berdasarkan hasil riset yang unggul, berkarakter agrotechnopreneur, inovatif dan mandiri sesuai kebutuhan *stakeholder*.
 4. Berperan aktif dalam bidang agribisnis dan pembangunan pertanian untuk mewujudkan masyarakat akademik dan non akademik yang unggul, berkarakter agropreneur, inovatif dan mandiri.
 5. Mengembangkan Inkubator Agribisnis dalam rangka mendorong masyarakat akademik dan non akademik menjadi wirausahawan unggul, berkarakter agrotechnopreneur, inovatif serta mandiri pada bidang agribisnis dan pembangunan pertanian.
- Tujuan :
1. Menghasilkan lulusan bidang agribisnis yang kompeten, profesional, mandiri, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga mampu berperan dalam pembangunan pertanian.
 2. Menghasilkan ilmu pengetahuan yang inovasi yang unggul bagi pengembangan agribisnis dan pembangunan pertanian berkelanjutan.

3. Mengembangkan *counter* agribisnis sebagai wadah dalam implementasi dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan inovasi dibidang agribisnis kepada pemangku kepentingan.
4. Menerapkan manajemen mutu terpadu dalam penyelenggaraan Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang efektif, partisipatif, transparan dan akuntabel.
5. Memberikan pelayanan prima bagi seluruh pemangku kepentingan dan menjadi mitra bagi pemerintah, dunia usaha dan dunia industry dalam mendukung pembangunan.

Sasaran Strategis : (1) Tersedianya lulusan yang memiliki nilai nilai religious, mandiri, social, beretika, berakhlak mulia, berkarakter, dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai ke-Unsyiahn
 (2) Terciptanya lulusan yang berjiwa entrepreneur, leadership, kreatif, inovatif, dan tangguh sehingga mampu bersaing pada level nasional dan global

Indikator Kinerja Tujuan	Target Indikator Kinerja Tujuan							Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran	Target Kegiatan						Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)							
	Sat	Base-line 2019	2020	2021	2022	2023	2024	Kode	Output Kegiatan		Sat	Volume						Base line 2019	2020	2021	2022	2023	2024	
												Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024							
3.1 1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama	%	0	5	20	40	70	100	3.1.1.	Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode	Jumlah prodi yang mengembangkan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, dan metode	Prodi	-	1	1	1	1	1	-	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000

dengan mitra

	pembelajaran	konten, dan metode pembelajaran															
3.1.2	Program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh	Jumlah mahasiswa peserta magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh	mh s	-	-	-	1	1	1	-	-	-	50.000	50.000	50.000		
3.1.3	Pelaksanaan Kelas Internasional dan kerjasama	Jumlah prodi yang melaksanakan Kelas Internasional dan kerjasama	Prodi	-	-	-	1	1	1	-	-	-	10.000	10.000	10.000		
3.1.4	Perekrutan mahasiswa dari luar negeri,	Jumlah mahasiswa dari luar negeri yang direkrut	mh s	-	-	-	2	3	4	-	-	-	10.000	15.000	20.000		
3.1.5	Program pertukaran mahasiswa (Student	Program pertukaran mahasiswa (Student	mh s	2	2	5	7	8	10	10.000	10.000	25.000	35.000	40.000	50.000		

	exchang e)	exchang e)													
3.1. 6	Dosen tamu dari luar negeri	Jumlah Dosen tamu dari luar negeri	nar su m	2	-	-	2	2	3	10.00 0	-	-	40.00 0	40.00 0	70.00 0
3.1. 10	Penyedi aan sarana dan prasaran a bagi mahasis wa asing	Jumlah Penyedi aan sarana dan prasaran a bagi mahasis wa asing	Pak et	0	0	0	1	1	1	-	-	-	100.0 00	100.0 00	100.0 00
3.1. 11	Pengem bangan kerjasam a akademi k perusah aan muliti nasional, nasional berstada r tinggi, teknologi global, perusah aan rintisan, PT QS 100 prodi pada PT yang relevan,	Pengem bangan kerjasam a akademi k perusah aan muliti nasional, nasional berstada r tinggi, teknologi global, perusah aan rintisan, PT QS 100 prodi pada PT yang relevan,	Ke g.	0	0	1	1	2	2	-	-	5.000	5.000	10.00 0	10.00 0

	LSM dan lainnya	industrial													
3.2.4	Penyelenggaraan seminar internasional	Jumlah kegiatan seminar internasional	Ke g.	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	50.000	50.000
3.2.5	Perintisan kemitraan dengan PT dalam dan luar negeri	Jumlah kegiatan perintisan kemitraan dengan PT dalam dan luar negeri	Ke g.	-	-	1	1	1	1	-	-	20.000	20.000	20.000	20.000
3.2.7	Short course dan study visit bagi dosen dan karyawan ke luar negeri	Jumlah dosen/tenaga peserta Short course dan study visit ke luar negeri	org	-	-	-	2	2	2	-	-	50.000	50.000	50.000	50.000
3.2.8	Joint research dengan peneliti PT di luar negeri	Jumlah kegiatan Joint research dengan peneliti PT di	Ke g.	-	-	-	1	2	3	-	-	-	20.000	40.000	60.000

									Jumlah								-	-	-	-	-	-		
4.7	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Prodi	0	0	0	0	0	0	4.7.1			Paket	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-
									Jumlah								-	-	-	-	-	-		
4.8	Persentase Program Studi Berakreditasi Unggul	%	0	0	0	0	0	0	4.8.1			Keg	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-
									Jumlah								-	-	-	-	-	-		
4.10	Jumlah laboratorium	Lab.	0	0	0	0	0	0	4.10.1			Keg	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-

	berserti fikat																								
									Jumlah											-	-	-	-	-	-
TOTAL ANGGARAN PADA MISI 4																-	-	-	-	-	-				
TOTAL KESELURUHAN ANGGARAN PENCAPAIAN VISI RENSTRA 2020-2024																-	-	-	-	-	-				